Buku Panduan Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

- Waldiyono
- Saring Santosa

SMA/SMK KELAS XI

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK–Kelas XI

Penulis
Waldiyono
Saring Santosa

Penelaah
Sukiman
Hesti Sadtyadi

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
Caliadi
E. Oos M. Anwas
Paniran
Yanuar Adi Sutrasno
Futri Fuji Wijayanti

Ilustrator dan Penata Letak (Desainer)
Cindyawan

Penyunting
Christina Tulalessy

Penata Letak (Desainer)
Giri Lantria Utari
Wahyudiyanta

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
978-602-244-499-2 (no.jil.lengkap)
978-602-244-585-2 (jil.2)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertine, Philipp H. Poll, 12pt.
xii, 164 hlm.: 17,6x25cm.

KATA PENGANTAR

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 60/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 136 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator,

desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

KATA PENGANTAR

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Tiratna, Para Buddha dan Bodhisatva yang penuh cinta dan kasih sayang atas limpahan berkah nan terluhur, sehingga buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dapat diselesaikan dengan baik.

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini disusun sebagai tindaklanjut atas penyesuaian Kurikulum 2013 yang telah disederhanakan. Beberapa kaidah yang disesuaikan adalah Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang terdiri atas tiga elemen yaitu Sejarah, Ritual, dan Etika. Selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara adalah menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebhinnekaan global, melalui upaya memajukan dan melestarikan kebudayaan memperkuat moderasi beragama, dengan menyelami empat pengembangan holistik sebagai entitas Pendidikan Agama Buddha mencakup pengembangan fisik (***kāya-bhāvanā)***, pengembangan moral dan sosial (***sīla-bhāvanā***), pengembangan mental ***(citta-bhāvanā***), serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan (***paññā -bhāvanā***).

Kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun buku yang telah menyumbangkan waktu, tenaga dan pemikiran sehingga dapat tersusun buku mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini. Semoga dengan buku ini dapat mendukung meningkatkan kompetensi lulusan semua satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.

Jakarta,   Juni 2021
Dirjen Bimas Buddha
Kementerian Agama
Republik Indonesia

Caliadi, S.H., M.H.

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esadan Tiratana, para Bodhisattva Mahasattva atas berkah dan kekuatan perbuatan baik penulisan Buku Guru telah tersusun dengan kurikulum yang disederhanakan. Penyederhanaan kurikulum tahun 2020 disusun agar peserta didik tidak sekadar memperoleh pengetahuan dan keterampilan semata, tetapi makin luhur perilaku/sikap dan kepribadiannya. Buku ini disusun sebagai pedoman pembelajaran untuk diiplementasikan peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Buku ini menawarkan model aktivitas pembelajaran yang berbeda dan berorientasi pada pembelajaran abad ke-21, dan secara holistik menginternalisasi pelajar dengan nilai-nilai agama Buddha yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila Dasar Negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, keteladan, dan pembiasaan dalam setiap aktivitasnya. Diharapkan, siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab, kepedulian, dan toleran terhadap diri sendiri, sesama manusia, negara, dan bangsa.

Pendidikan Agama Buddha membantu pelajar dalam menumbuh kembangkan karakter, potensi diri, sikap spiritual, dan pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan. Pembelajaran agama Buddha diharapkan dapat membentuk keterampilan dalam praktik agama dan terwujudnya sikap dalam peningkatan keyakinan terhadaap Tuhan Yang Maha Esa.

Buku ini terdiri atas delapan bab dan 32 kegiatan pembelajaran. Materi pembelajaran disampaikan oleh guru kepada peserta didik untuk dapat memahami pengetahuan dan diimplementasikan dalam tindakan atau keterampilan serta mengambil nilai-nilai untuk dijadikan inspirasi dalam aktivitas sehari-hari. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dan inovatif dengan kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam sekitar. Peran guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Hal ini mengingat Buku Guru bersifat minimal dan berisi petunjuk umum dan khusus.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini dapat kami selesaikan. Saran dan masukan yang membangun kami harapkan untuk penyempurnaan naskah ini. Semoga kami dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan pendidikan, khususnya

pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti guna mempersiapkan generasi milenial yang mempunyai sikap luhur dan berkarakter mulia. Semoga Triratana dan para Buddha, Bodhisattva dan Mahasatva senantiasa melimpahkan berkahnya dan melindungi kita semua.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLKIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

A. Pendahuluan

1. Tujuan Buku Guru Terkait dengan Buku Siswa

Buku Guru dan Buku Siswa merupakan sarana untuk mengimplementasikan-kurikulum dalam kegiatan pembelajaran. Hubungan antara Buku Guru dan Buku Siswa sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Buku Guru merupakan panduan bagi guru dalam pembelajaran yang mengacu kepada Buku Siswa. Buku Siswa merupakan bahan ajar bagi peserta didik supaya dapat mengukuti pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, sangat diperlukan Buku Siswa bagi peserta didik dan Buku Guru bagi pendidik atau guru. Guru juga harus melakukan koherensi dengan Buku Siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran. Buku Guru sebagai pedoman guru dalam proses belajar-mengajar kepada peserta didik terdiri atas dua bagian, yaitu bagian panduan umum pembelajaran dan bagian panduan khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab yang disusun berdasarkan Buku Siswa.

Bagian panduan umum terdiri atas empat bagian, yaitu pendahuluan, Capaian Pembelajaran, sistematika Buku Siswa, dan strategi umum pembelajaran. Panduan khusus terdiri atas empat bagian meliputi: gambaran umum, skema pembelajaran, panduan pembelajaran, dan interaksi orang tua.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dilaksanakan bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi Pelajar Pancasila yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan kepribadian yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan pada nilai-nilai ajaran dalam agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara. Karena itu, muatan materi ajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan nilai-nilai agama Buddha yang terintegrasi dalam ajaran moralitas, meditasi, serta kebijaksanaan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti secara holistik menginternalisasi peserta didik tentang nilai-nilai agama Buddha diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui pembelajaran nilai, pembelajaran berpusat pada siswa, teladan, dan pembiasaan. Belajar dari agama Buddha akan membentuk mental peserta didik dengan kesadaran dapat mengamalkan cara hidup, dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, sesama manusia, negara dan bangsa yang majemuk, makhluk lain, dan lingkungan alam. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti membantu peserta didik menumbuh kembangkan karakter, potensi diri, sikap spiritual, dan pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Buku Panduan Guru untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti disusun untuk memandu guru dalam mengajarkan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang tertuang dalam Buku Siswa. Oleh karena itu, guru harus memastikan diri telah memiliki Buku Siswa dan Buku Guru dan sudah mempelajarinya sebelum melakukan pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa, sementara peserta didik mengunakan Buku Siswa. Sebelum pembelajaran, guru wajib menyiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berisi tentang alasan dan tujuan disusunnya Buku Guru, pemahaman tentang pelajar pancasila, karakter pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti jenjang SMA, Capaian Pembelajaran, serta strategi umum pembelajaran. Bagian kedua menguraikan tentang gambaran umum bab, skema pembelajaran, panduan pembelajaran dan interaksi guru dan orang tua. Uraian setiap topik disajikan untuk setiap rencana tatap muka dalam pembelajaran. Pada setiap tatap muka pembelajaran berisi panduan bagaimana pembelajarannya serta alternatif penilaiannya.

Berdasarkan susunan dalam pengorganisasian pada Buku Guru, diharapkan agar guru dalam membelajarkan sesuai Buku Siswa mendapatkan suatu kemudahan lebih terhadap materi ajar, cara pembelajarannya, serta teknik melakukan penilaiannya. Disusunnya panduan pembelajaran dalam Buku Guru ini, diharapkan dapat membantu guru memberikan proses pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian, dapat belajar secara optimal, dan dapat menunjukkan Capaian Pembelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan pada satuan pendidikan.

Secara umum, disusunnya Buku Panduan Guru adalah untuk membantu guru mempermudah dan memperjelas cara-cara membelajarkan materi pembelajaran serta dalam rangka mencapai Capaian Pembelajaran. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat membantu guru memahami pola pem-

belajaran, pendekatan, metode,dan penilaian yang digunakan, perbaikan pembelajaran serta pengayaan yang harus dilakukan.

Secara khusus, guru juga harus memahami tujuan belajar dalam Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan menghayati nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Secara khusus, melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, peserta didik diharapkan dapat:

a. Mengembangkan rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai agama buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi moral sehingga dapat memengaruhi cara hidup sebagai individu, anggota masyarakat yang majemuk, warga negara, dan bagian alam semesta;
b. Memiliki kesadaran untuk mengembangkan pribadi, menjaga moralitas, meditasi, dan kebijaksanaan selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara dalam kehidupan nyata, sebagai perwujudan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, mencintai diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negaranya;
c. Mengembangkan keterampilan belajar inovasi, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri sebagai individu, anggota masyarakat, bagian alam semesta, dan warga negara yang baik berdasarkan nilai-nilai agama Buddha;
d. Menghormati, menghargai, dan menjaga kemajemukan (kebinekaan) agama atau kepercayaan dan kearifan lokal, serta gotong royong dalam peningkatan kualitas kehidupan manusia sebagai warga Indonesia dan warga dunia.

2. Profil Pelajar Pancasila

Fungsi pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam UU Sisdiknas Pasal 3, bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi untuk "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak", atau kompetensi dan karakter. Oleh sebab itu, pendidikan harus benar-benar mampu menumbuhkembangkan karakter peserta didik sejak dini. Perkembangan karakter tersebut diawali dengan keyakinan ***(belief)*** yang menjadi landasan untuk berkembangnya kesadaran (***awareness),*** yang selanjutnya kesadaran ini membangun sikap ***(attitude)*** atau pandangan hidup, dan tindakan/perbuatan ***(action)***. Hasil dari tindakan tersebut kembali akan memengaruhi keyakinan orang tersebut, yang selanjutnya akan kem-

bali mengembangkan kesadaran, sikap, dan perilakunya. Perkembangan ini terus berulang dan berkembang, seperti spiral. Melalui aktualisasi nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila Indonesia, diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang kuat dan memiliki moralitas yang baik.

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi yang saling berkaitan dan saling mendukung sehingga tidak dapat dipisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik tidak cukup hanya fokus kepada satu atau dua dimensi saja, tetapi semuanya perlu dibangun. Setiap dimensi didefinisikan dan diurutkan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif anak dan remaja usia sekolah. Enam dimensi tersebut terdiri atas dimensi: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila seperti pada Gambar 1.1 berikut ini.
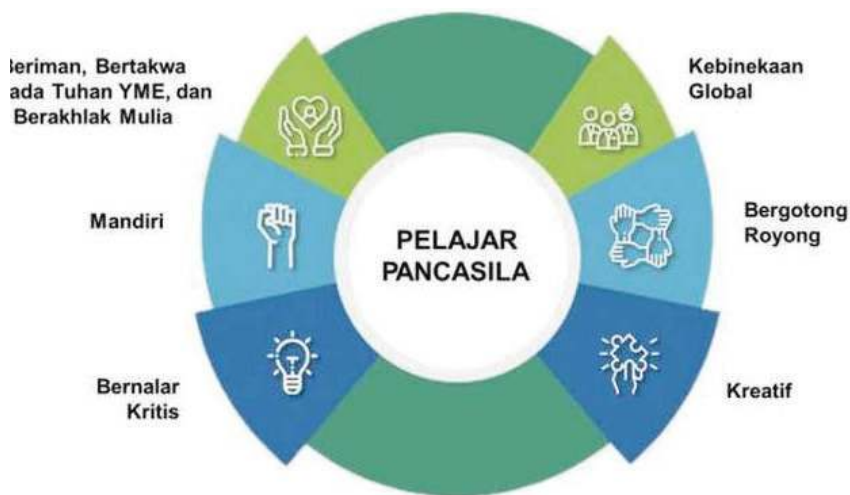
Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila
Sumber: http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila

Keenam dimensi tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Dimensi ini menjelaskan bahwa pelajar Indonesia yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pelajar Indonesia memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama dan kepercayaannya serta mampu menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Indonesia akan selalu menjaga integritas dan merawat dirinya sendiri baik secara fisik, mental, maupun spiritual. Pelajar Indonesia juga selalu berperilaku mulia terhadap sesama manusia. Ia mengutamakan persamaan di atas perbedaan dan menghargai perbedaan yang ada. Dalam dimensi ini, terdapat lima elemen kunci, yaitu: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

b. Dimensi Berkebinekaan Global

Berkebinekaan dalam konteks ini merupakan satu kesatuan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pelajar Indonesia terkait dengan diri sendiri, kelompok, dan budaya baik secara lokal maupun global. Pelajar Indonesia diharapkan mampu mempertahankan budaya luhur, sesuai lokalitas dan identitasnya, dan tetap bersikap terbuka dalam menerima budaya lain sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Perlunya menumbuhkan rasa saling menghargai dan menghormati antarbudaya dan disesuaikan dengan kepribadian Indonesia dapat terbentuk budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kemampuan komunikasi interkultural, serta secara reflektif menjadikan pengalamannya dalam kehidupan di lingkungan majemuk sebagai kesempatan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih bijaksana dan welas asih. Berkebinekaan global memiliki elemen dan kunci, yaitu: mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

c. Dimensi Bergotong Royong

Gotong royong merupakan kepribadian luhur Indonesia. Diharapkan Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Kemampuan gotong roy-

ong Pelajar Indonesia menunjukkan bahwa ia peduli terhadap lingkungannya dan ingin berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

d. Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Pelajar Indonesia diharapkan dapat mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakannya agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pengembangan dirinya baik dalam aktivitas belajar, yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain. Pelajar Indonesia senantiasa melakukan evaluasi atas kemampuan dirinya dan berkomitmen untuk terus mengembangkan dirinya agar dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan yang dihadapinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada lingkup lokal maupun global. Elemen kunci dari mandiri adalah kesadaran akan diri sendiri dalam situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

e. Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia diharapkan untuk bernalar kritis dan mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu melihat suatu hal dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru, termasuk pembuktian yang dapat menggugurkan pendapat yang semula diyakini. Kemampuan ini dapat mengarahkan pelajar Indonesia menjadi pribadi yang memiliki pemikiran terbuka sehingga mau memperbaiki pendapat serta selalu menghargai orang lain. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

f. Dimensi Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Pelajar mampu mengembangkan kemampuan kreatifnya dengan memahami dan mengekspresikan emosi dan perasaan dirinya, melakukan refleksi, dan melakukan proses berpikir kreatif. Berpikir kreatif yang dimaksud adalah proses berpikir yang memun-

culkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba berbagai alternatif pilihan dan mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya. Elemen kunci dari kreatif terdiri atas menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

3. Karakter Spesifik Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang Sekolah Menengah Atas (Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan Agama Buddha berorientasi untuk membentuk pelajar yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global berlandaskan nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dalam ajaran kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan. Konsep Pendidikan Agama Buddha adalah belajar dari agama dari Michael Grimmitt (dalam Hull: 2005) dengan penekanan bahwa nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara menjadi sarana membentuk sikap dan kepribadian Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global.

Proses Pendidikan Agama Buddha harus didukung oleh pendidik dan lingkungan sosial yang membudayakan pengembangan kebijaksanaan dan cinta kasih serta dilakukan melalui tiga tahapan Pendidikan Agama Buddha yang terintegrasi, yaitu antara mempelajari teori, mempraktikkan teori, dan memperoleh hasil dari mempraktikkan teori. Tiga tahapan tersebut merupakan tahapan belajar Dharma atau Buddhasasana yang dalam proses Pendidikan Agama Buddha dilakukan pelajar Pancasila dengan: (1) belajar dari nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara melalui internalisasi nilai oleh pendidik dan lingkungan dengan menerapkan pembelajaran nilai dan pembelajaran berpusat pada siswa, melalui teladan, dan pembiasaan untuk mengamalkan nilai-nilai; (2) praktik nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara dengan menerima dan menghayatinya; dan (3) mencapai hasil belajar nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara, yaitu menjadi pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global dengan memiliki empat pengembangan holistik mencakup pengembangan fisik, pengembangan moral dan sosial, pengembangan mental, serta pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan.

Pengembangan fisik adalah perilaku pelajar yang dikembangkan dalam keterhubungannya dengan lingkungan fisik dan lingkungan alam. Pengembangan dilakukan menggunakan indra dan pikiran dengan penuh kesadaran

melalui kegiatan ritual, meditasi, maupun aktivitas fisik lainnya untuk memperhatikan jasmani dan perilaku secara bijaksana dalam keterhubungannya dengan lingkungan dan alam. Melalui pengembangan fisik, pelajar memiliki dasar keterampilan hidup dan perilaku yang baik, menghayati kebenaran, mampu menghayati kehidupan secara bijak, dan penuh perhatian terhadap aktivitas jasmani.

Pengembangan moral dan sosial adalah perilaku baik yang dikembangkan dalam keterhubungan pelajar dengan lingkungan sosial yang berbeda, negara dan bangsa yang majemuk, dan makhluk lain. Pengembangan moral dan sosial merupakan perilaku yang berlandaskan ajaran moralitas dan disiplin yang tercermin melalui ucapan benar, perbuatan benar, mata pencaharian benar, dan kebijaksanaan sebagai bentuk keterampilan hidup di lingkungan sosial.

Pengembangan mental adalah kesadaran yang dikembangkan melalui usaha benar, perhatian, dan meditasi, didukung kegiatan ritual, dan menghayati ajaran kebenaran. Pengembangan mental menghasilkan konsentrasi, kesadaran, kesehatan mental, kecerdasan emosional, senang belajar, dan kemauan meningkatkan kualitas diri maupun batin. Pengembangan mental pelajar tercermin melalui ucapan dan perilaku yang berlandaskan pikiran cinta kasih, belas kasih, simpati, dan keseimbangan batin. Perilaku pelajar yang memiliki mental sehat akan memiliki rasa terima kasih, murah hati, malu berbuat jahat, takut akibat perbuatan jahat, bersikap hormat, lemah lembut, tidak serakah, semangat, sabar, jujur, dan bahagia dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lingkungan sosial, dan lingkungan alam.

Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan adalah pengembangan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha yang dikembangkan melalui pandangan benar dan berdasarkan keyakinan yang bijaksana terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Tiratana, dan hukum kebenaran. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan diarahkan pada kemampuan berpikir kritis dan berpikir benar bagi pelajar yang berfungsi untuk mengikis keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin. Pengembangan pengetahuan dan kebijaksanaan tercermin dari pengalaman keagamaan pelajar yang mampu memaknai hidup, memaknai diri sendiri, mengontrol emosi, penuh kesadaran, membedakan baik dan buruk, mampu berkomunikasi, serta mampu mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam semua aspek kehidupan, berlandaskan pengetahuan terhadap nilai-nilai agama Buddha serta nilai-nilai Pancasila dasar negara.

Nilai-nilai agama Buddha menjadi fondasi pelajar untuk memiliki empat pengembangan sehingga menjadi Pelajar Pancasila yang berakhlak mulia dan

berkebinekaan global. Secara operasional, proses dan tahapan Pendidikan Agama Buddha untuk membentuk Pelajar Pancasila dicapai melalui tiga elemen berikut.

a. Elemen Sejarah

Elemen sejarah memuat sejarah dan kisah sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai sejarah agama Buddha, nilai-nilai Pancasila dasar negara, nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nilai-nilai kebudayaan Indonesia. Pengetahuan pada elemen sejarah bersumber dari kitab suci agama Buddha, kitab komentar, kitab subkomentar, kronik, biografi, autobiografi, tinggalan sejarah, tinggalan budaya, dan sumber sejarah lainnya. Sejarah dan kisah agama Buddha mencakup sejarah penyiaran agama, sejarah kitab suci agama Buddha, kisah kehidupan Buddha, kisah kehidupan Bodhisattva, kisah kehidupan siswa utama, kisah kehidupan penyokong dan pendukung agama Buddha, kisah kehidupan tokoh inspiratif Buddhis, identitas agama Buddha, dan identitas diri sebagai bagian dari agama Buddha. Nilai-nilai sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia mencakup nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa, tokoh pendiri bangsa, serta keterhubungannya dengan identitas diri sebagai bagian keluarga, bagian lingkungan sosial, bagian lingkungan tempat tinggal di wilayah NKRI, serta identitas diri yang terbentuk oleh budaya dan bahasa sebagai bagian dari keragaman budaya bangsa.

Nilai-nilai dalam elemen sejarah menjadi sumber internalisasi, sumber teladan, dan sumber kesadaran pelajar dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dasar negara serta dalam mengekspresikan emosi keagamaannya secara bijaksana. Hasil belajar dari elemen sejarah tercermin melalui cara berpikir, berucap, bersikap bijaksana sebagai bentuk pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan yang terbuka terhadap kemajemukan dan keragaman budaya agama Buddha maupun budaya bangsa.

b. Elemen Ritual

Elemen ritual merupakan sarana internalisasi pengetahuan tentang keragaman dan nilai-nilai ritual dari berbagai aliran atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Pengetahuan keragaman dan nilai-nilai ritual dalam agama Buddha secara holistik menjadi landasan pengamalan nilai-nilai Pancasila dasar negara, sarana memperkuat keyakinan, pengembangan keterampilan keagamaan, dan pembentukan men-

tal, kesadaran moral, disiplin, serta sikap religius pelajar. Pengalaman nyata elemen ritual diwujudkan dalam kegiatan ibadah, hidup berkesadaran, upacara, perayaan, ziarah, menggunakan peralatan ritual dan upacara, melibatkan diri dalam menjalankan tradisi dalam aliran atau tradisi agama Buddha. Kegiatan ritual dalam kegiatan sehari-hari merupakan wujud akhlak mulia dilandasi keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana serta sebagai bentuk ekspresi emosi dan pengamalan keagamaan pelajar. Sikap religius mendukung pelajar dalam mengembangkan kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan dalam keterhubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dan Tiratana, diri sendiri, agamanya, lingkungan sosial, negara, dan lingkungan alam.

Elemen ritual yang berhubungan dengan keragaman ritual atau tradisi dalam agama Buddha serta keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia merupakan sarana memperteguh pengamalan Pancasila dasar negara, serta untuk menumbuhkan sikap inklusif pelajar yang bersikap terbuka terhadap kemajemukan dan perbedaan. Pengetahuan dan pemahaman terhadap elemen ritual diperdalam melalui pengalaman langsung melalui kunjungan dan dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di Indonesia sehingga terbentuk pelajar yang bersikap terbuka dan bijaksana dalam menghargai dan menghormati keragaman intern agama Buddha dan antarumat beragama.

c. Elemen Etika

Elemen etika merupakan etika Buddhis selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara yang minimal mencakup etika sosial, etika ekonomi, dan etika alam. Elemen etika berfungsi sebagai sarana membentuk pelajar yang berakhlak mulia dan berkebinekaan global serta sebagai pedoman bagi pelajar untuk hidup dengan mengembangkan secara holistik antara pengembangan fisik, moral dan sosial, mental, serta pengetahuan dan kebijaksanaan.

Secara filosofis, etika Buddhis merupakan hasil proses pencarian makna kehidupan berdasarkan nilai-nilai dari Buddha Dharma, hukum kebenaran yang terdiri atas Empat Kebenaran Mulia, Hukum Kelahiran Kembali, Hukum Karma, Hukum Tiga Corak Universal, dan Hukum Sebab Musabab yang Saling Bergantungan, yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara. Nilai-nilai kunci agama Buddha yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai fondasi dalam mengamalkan etika Buddhis adalah kemurahan hati, moralitas, perbuatan baik, kediaman luhur, jalan Bodhisattva, sila Bodhisattva, meditasi, kebijaksanaan, nilai-nilai Buddha Dharma lainnya, dan nilai-nilai musyawarah dalam pendirian bangsa.

Melalui elemen etika, pelajar dapat mengklasifikasi dan memilih nilai etis untuk diamalkan dalam keterhubungannya dengan diri sendiri, lembaga sosial keagamaan, lingkungan sosial yang beragam dan majemuk, makhluk lain, kehidupan global, isu-isu sosial, isu ekonomi, dan isu lingkungan alam yang dilandasi oleh kemoralan, meditasi, dan kebijaksanaan.

B. Capaian Pembelajaran Fase F

1. Capaian Pembelajaran Fase F

Pada akhir Fase F, pelajar membuat rencana dan meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah Buddhis lokal, nasional, dan dunia masa kontemporer, atau tokoh lainnya yang relevan berdasarkan produk budayanya dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman bangsa dan keragaman budaya Buddhis Indonesia dan dunia ditinjau dari sejarah yang diekspresikan minimal melalui kegiatan komunikasi lintas budaya, lintas budaya agama Buddha, dan kegiatan lainnya. Pelajar menyimpulkan dan menunjukkan kesadaran sejarah penyiaran agama Buddha dengan membuktikan bahwa agama Buddha Indonesia dan dunia yang beragam merupakan titik temu antara nilai-nilai agama Buddha dengan kearifan lokal, dan meneladan perjuangan pelaku sejarah agama Buddha masa kontemporer melalui pertimbangan sikap dalam berperan mengembangkan agama Buddha dan bangsa.

Pelajar menyusun rencana dan melaksanakan hidup berkesadaran dan ritual keagamaan disertai keyakinan dan kebijaksanaan dengan menyadari bahwa ritual keagamaan merupakan cara mencapai tujuan ritual; mengembangkan meditasi melalui pengembangan batin dan hidup berkesadaran wujud individu yang beragama dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; serta menghargai orang lain yang melakukan ritual keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya, yang diperkuat dengan berperan aktif dalam kegiatan aksi sosial dan budaya maupun dalam dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di wilayahnya. Pelajar mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya dengan agama Buddha; dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara; dalam melestarikan serta mengem-

bangkan seni dan budaya selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

Pelajar mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Empat Kebenaran Mulia dan Hukum Tiga Corak Universal sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan menghadapi masalah kehidupan terkait posisi dan peran manusia terhadap alam semesta, alam kehidupan, dalam menjaga keseimbangan alam; dan dalam berpartisipasi menghadapi masalah perekonomian di dunia modern, isu-isu global atau kontroversial lainnya, serta dalam menjaga keseimbangan moral dan keseimbangan sosial dengan mengembangkan pada nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

2. Capaian Pembelajaran per Tahun Fase F Kelas XI

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran Kelas XI

Elemen	Capaian Pembelajaran
Sejarah	Peserta didik membuat rencana dan meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah Buddhis lokal lainnya yang relevan berdasarkan produk budayanya dengan bersikap bijaksana dan terbuka terhadap keragaman agama dan budaya Indonesia ditinjau dari sejarah yang diekspresikan minimal melalui kegiatan komunikasi lintas budaya, lintas budaya agama Buddha, dan kegiatan lainnya.

Ritual	Peserta didik menyusun rencana dan melaksanakan ritual keagamaan disertai keyakinan dan kebijaksanaan dengan menyadari bahwa ritual keagamaan merupakan cara mencapai tujuan ritual; serta menghargai orang lain yang melakukan ritual keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya, yang diperkuat dengan berperan aktif dalam kegiatan aksi sosial dan budaya maupun dalam dialog antaraliran atau antartradisi agama Buddha, serta antaragama dan kepercayaan di wilayahnya.
Etika	Peserta didik mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena dan masalah kehidupan terkait masalah dalam melestarikan serta mengembangkan seni dan budaya selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara dan terkait posisi dan peran manusia terhadap alam semesta, alam kehidupan, dalam dalam menjaga keseimbangan alam nilai-nilai agama Buddha (moral, meditasi, dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.

C. Penjelasan Bagian-Bagian Buku Siswa

1. Sistematika Buku Siswa

Berdasarkan Capaian Pembelajaran yang berkaitan dengan penjabaran alur konten, buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI disusun menjadi delapan bab, yaitu:

Bab I : Indahnya Keragaman Agama dan Kepercayaan Indonesiaku
Bab II : Indahnya Budaya Indonesia
Bab III : Ritual Agamaku

Bab IV : Indahnya Keragaman Ritual Agama dan Kepercayaan
Bab V : Seni dan Budaya Agamaku
Bab V : Sayangi Seni dan Budaya Agama Buddha
Bab VII : Aku dan Alam Semestaku
Bab VIII : Keseimbangan Alam Kehidupan dalam Agama Buddha

2. Langkah-Langkah Aktivitas Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Pembelajaran dimulai dengan mengondisikan peserta didik mengucapkan salam Buddhis, menyapa dan doa pembukaan pembelajaran sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peserta didik.
2) Membangkitkan kesiapan mental dan semangat peserta didik serta pembiasaan secara fisik (kerapian berpakaian dan kebersihan ruang kelas, melakukan presensi (absensi), menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan) dan melakukan penataan kelas serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3) Menumbuhkan motivasi dan menciptakan kondisi suasana tenang dengan mengajak peserta didik mulai pembelajaran dengan duduk hening.
4) Guru menyampaikan cakupan materi kepada peserta didik dan tujuan pada pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Guru pada kegiatan ini memosisikan sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ***inquiry based learning, discovery learning, problem based learning, value clarification technique, direct instruction*** atau model pembelajaran lainnya, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik materi. Berikut beberapa aktivitas pada Buku Siswa

1) Ilustrasi Gambar.

   Guru minta kepada peserta didik secara individu/kelompok untuk mencermati ilustrasi gambar, selanjutnya peserta didik memaparkan hasil pengamatannya. Kemudian, guru memberikan suatu penguatan

dengan memaparkan kembali ilustrasi tersebut.

2) Materi Pembelajaran
   Guru mengembangkan materi pembelajaran dan model pembelajaran sesuai dengan karakter peserta didik. Peserta didik menyimak dan memahami materi, menggali informasi, merumuskan pertanyaan, melakukan presentasi dan menyampaikan kesimpulan.
3) Aktivitas Siswa
   Guru minta peserta didik secara individu/kelompok untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang ada dalam tabel aktivitas siswa. Guru meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian dan diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
4) Inspirasi Dharma
   Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari intisari Dharma kemudian membuat tekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.
5) Kisah/Perumpamaan/Cerita Inspiratif
   Peserta didik menyimak secara individu atau kelompok kisah/perumpamaan/cerita inspiratif, kemudian mengerjakan pada tabel "Aktivitas Siswa".
6) Penerapan Nilai-Nilai
   Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimak "Penanaman Nilai-nilai luhur serta membuat tekad (***adhitthana***) untuk melaksanakan nilai luhur tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diminta menuliskan refleksi proses pembelajaran dan menggali nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2) Guru memberikan umpan balik terhadap seluruh proses pembelajaran dan hasil yang diperolah.
3) Guru melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas secara individu atau kelompak, untuk memantapkan hasil pembelajaran yang maksimal.
4) Guru mengajak peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan doa sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha

Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh guru terhadap peserta didik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar.

a. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan oleh guru mata pelajaran, dan wali kelas, melalui observasi yang dicatat dalam jurnal berupa catatan anekdot ***(anecdotal record)*** dan catatan kejadian tertentu ***(incidental record).*** Dalam pelaksanaan penilaian sikap, diharapkan setiap peserta didik memiliki perilaku yang baik. Jika tidak dijumpai perilaku yang sangat baik atau kurang baik, sikap peserta didik tersebut dianggap kategori baik, sesuai dengan indikator Capaian Pembelajaran yang diharapkan. Perilaku yang dijumpai di kelas selama proses pembelajaran dicatat dalam jurnal oleh guru mata pelajaran. Penilaian diri dan penilaian antarteman dilakukan sebagai penunjang dan hasilnya digunakan untuk bahan konfirmasi dalam rangka pembinaan pembentukan karakter peserta didik dan tindak lanjut.

b. Teknik Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar yang dicapai oleh peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan pengetahuan peserta didik selama pembelajaran ***(diagnostic).*** Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai teknik penilaian. Guru menetapkan teknik penilaian sesuai dengan karakteristik Capaian Pembelajaran yang akan dinilai. Penilaian dimulai dengan perencanaan pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus.

Teknik yang biasa digunakan dalam penilaian pengetahuan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Tes tertulis merupakan tes dengan soal dan jawaban disajikan secara tertulis untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Instrumen tes tertulis dapat berupa soal pilihan ganda, uraian, isian, jawaban singkat, benar salah, dan menjodohkan. Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pem-

belajaran. Jawaban peserta didik dapat berupa kata, frase, kalimat ataupun paragraf. Tes lisan ini dapat menumbuhkan sikap peserta didik untuk berani berpendapat. Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau meningkatan pengetahuan. Penugasan dilakukan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran. Penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ***(assessment for learning)*** diberikan sebelum dan/atau selama proses pembalajaran. Penugasan dapat dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penugasan lebih ditekankan pada penyelesaian masalah dan tugas produktif lainnya. (Direkorat Pembinaan SMA, 2017:30).

c. Teknik Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja/unjuk kerja, proyek, portofolio, produk, dan teknik lain. Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan tugas yang diberikan oleh guru.

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Penilaian produk melibatkan keterampilan konkret, yaitu kemampuan peserta didik untuk membuat produk, baik berupa teknologi, seni, atau yang lainnya. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat efektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan dalam suatu periode tertentu.

D. Strategi Umum Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha

1. Pendekatan dan Model Pembelajaran Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pada prinsipnya, kegiatan pembelajaran adalah proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kemampuan dan mengalami peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga domain ini sangat diperlukan dirinya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta memiliki berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat beragama. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ditujukan dalam rangka pemberdayaan semua potensi peserta didik agar memiliki kompetensi yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Strategi pembelajaran yang dipilih guru dalam proses pembelajaran harus ditujukan untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang telah disusun dalam dokumen kurikulum. Melalui strategi pembelajaran yang sesuai, diharapkan setiap individu mampu menjadi pembelajar mandiri dalam setiap kehidupannya dan yang pada akhirnya menjadi salah satu komponen penting untuk dapat terwujudnya masyarakat pembelajar. Kualitas yang dikembangkan dalam kurikulum dan direalisasikan dalam proses pembelajaran antara lain kreativitas, kemandirian, kerja sama, solidaritas, kepemimpinan, empati, toleransi, dan kecakapan hidup peserta didik guna membentuk watak serta meningkatkan peradaban dan martabat bangsa (Kaiser, Hancock, & Trent, 2007).

Kegiatan pembelajaran yang dirancang guna tercapainya kualitas sesuai dalam dokumen kurikulum. Maka, kegiatan dalam pembelajaran menggunakan prinsip: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

2. Pendekatan Saintifik dan Pembelajaran

Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sangat memungkinkan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik adalah pendekatan berbasis proses keilmuan dengan menggunakan beberapa strategi pembelajaran konstektual. Pendekatan saintifik merupakan pengorganisasian pengalaman bela-

jar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi; dan mengomunikasikan.

3. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintaks, pengaturan dan budaya, misalnya ***cooperative learning, inquiry learning, value clarification technique, problem based learning, direct instruction.*** Guru sebelum melakukan aktivitas pembelajaran, wajib membaca materi pembelajaran dalam buku peserta didik, kemudian mengembangkan materi dengan berbagai teknik dan model pembelajaran masa kini, memanfaatkan media yang ada seperti slide ***powerpoint*** dan video pembelajaran, agar peserta didik tertarik dan timbul rasa ingin tahu tentang materi sikap-sikap keberagaman.

a. Model Pembelajaran *Cooperative Learning*

Guru mengembangkan model pembelajaran ***cooperative learning*** sesuai karakter peserta didik dengan unsur kerja sama atau ***team work,*** sesuai dengan pembelajaran abad ke-21. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Guru menyampaikan materi pokok.
2) Guru menyampaikan submateri dan tugas yang harus diselesaikan dengan detail.
3) Guru membagi kelas dengan kelompok kecil.
4) Setiap peserta didik bekerja sama dalam kelompok, baik itu memahami materi atau mengerjakan tugas.
5) Guru melakukan pembimbingan, konsultasi dan monitoring pada semua kelompok.
6) Evaluasi kegiatan belajar-mengajar.
7) Pemberian apersepsi untuk semua pihak.
8) Guru mengevaluasi secara pribadi mengenai keseluruhan proses pembelajaran yang ada.

b. Model *Inquiry Learning*

Guru mengembangkan model pembelajaran ***inquiry learning*** sesuai karakter peserta didik dan konten yang disampaikan.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Tahap Orientasi: mengajak peserta didik untuk menyimak materi pembelajaran pada buku peserta didik/melihat video pembelajaran/ oberservasi langsung peristiwa yang berhubungan dengan materi.
2) Tahap merumuskan masalah: peserta didik diminta merumusan pertanyaan atau masalah berdasarkan hasil pengamatannya terhadap video atau observasi/membaca buku peserta didik.
3) Tahap merumuskan hipotesis: peserta didik diminta untuk merumuskan hipotesis (memberikan jawaban sementara/prediksi sebelum menggali informasi atau mengumpulkan data).
4) Tahap pengumpulan data: peserta didik diminta merancang cara pengumpulan data (membaca buku teks, mengumpulkan data melalui internet, jurnal, majalah, melakukan wawancara).
5) Tahap menguji hipotesis: peserta didik membandingkan hasil analisis dengan hipotesis yang telah dirumuskan.
6) Tahap membuat kesimpulan: peserta didik diminta mempresentasikan hasil kerjanya dan merumuskan kesimpulan.

c. Model *Value Clarification Technique*

Pembelajaran dengan model ***Value Clarification Technique*** (VCT) merupakan suatu pendekatan atau strategi belajar-mengajar yang berkaitan dengan pendidikan nilai-moral dalam penanaman nilai-nilai. Model pembelajaran VCT sangat berkaitan dengan unsur nilai-nilai yang positif dalam membentuk sikap, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan model ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif.

Guru dalam mengembangkan model pembelajaran VCT untuk menanamkan nilai-nilai dan meneladan sikap-sikap pejuang agama Buddha dunia. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Penyajian stimulus: guru minta peserta didik mengamati, membacakan, memeragakan, atau meminta bantuan untuk memeragakan yang

melahirkan kegiatan yang meliputi: pengungkapan masalah, identifikasi fakta yang dimuat dalam stimulus.

2) Penentuan pendapat: guru membimbing peserta didik untuk menentukan pilihan dan mengklasifikasi atas pilihan.
3) Menguji pendapat: meminta argumentasi peserta didik, pemantapan argumentasi melalui: membandingkan argumen demi argumen, penerapan kejadian secara analogis, mengkaji akibat-akibat penerapan tersebut, mengkaji kemungkinan dari kenyataan.
4) Penyimpulan dan pengarahan: peserta didik menyampaikan kesimpulan atas dasar pengarahan guru.
5) Tindak lanjut ***(follow up),*** berupa: kegiatan perbaikan atau pengayaan, kegiatan ekstra/latihan/uji coba penerapan.

d. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Guru mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah ***(problem based learning)*** sesuai karakter peserta didik dan konten yang disampaikan. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Tahap orientasi pesera didik kepada masalah: mengajak peserta didik untuk memahami masalah dalam tabel aktivitas peserta didik
2) Tahap mengorganisasikan peserta didik: peserta didik mencari data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
3) Tahap membimbing penyelidikan individu: peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi.
4) Tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya: peserta didik melakukan diskusi untuk menyelesaikan masalah dan hasilnya dipresentasikan.
5) Tahap menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah: peserta didik melakukan presentasi dan teman yang lain memberi apresiasi dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

e. Model Pembelajaran Langsung *(Direct Instruction)*

Model pembelajaran langsung menekankan pada penguasaan konsep dan perubahan perilaku melalui latihan-latihan terbimbing. Langkah-langkah tahapan yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Orientasi. Sebelum menyajikan dan menjelaskan materi baru, akan sangat menolong siswa jika guru memberikan kerangka pelajaran dan orientasi terhadap materi yang akan disampaikan.
2) Presentasi. Pada tahap presentasi, guru dapat menyampaikan materi pokok konsep-konsep maupun keterampilan yang harus dimiliki. Penyajian materi dapat berupa: (1) penyajian materi dalam tahapan pokok-pokok secara garis besar sehingga materi dapat dikuasai peserta didik dalam waktu relatif singkat atau terbatas; (2) memberikan contoh-contoh dan materi dasar yang harus dimengerti dan dipahami; (3) melakukan pemodelan atau peragaan berupa keterampilan dengan cara demonstrasi atau memberikan penjelasan berupa langkah-langkah aktivitas terhadap tugas yang harus dikerjakan; dan (4) melakukan pembelajaran pengulangan pada bagian yang dianggap masih sulit dan belum dimengerti.
3) Latihan terstruktur. Pada tahapan ini, guru membimbing peserta didik untuk melakukan latihan-latihan. Peran guru dalam tahap latihan terstruktur dilakukan dengan cara memberikan umpan balik terhadap respons peserta didik, kemudian memberikan suatu penguatan terhadap respons peserta didik yang bersifat positif dan mengoreksi respons peserta didik negatif.
4) Latihan terbimbing. Pada tahapan ini, guru memberikan kesempatan latihan terbimbing kepada peserta didik untuk berlatih konsep atau keterampilan. Latihan terbimbing ini baik juga digunakan oleh guru untuk mengakses/menilai kemampuan peserta didik untuk melakukan tugasnya.
5) Latihan mandiri. Pada fase ini, peserta didik melakukan kegiatan latihan secara mandiri. Fase ini dapat dilalui peserta jika telah menguasai tahap-tahap pengerjaan tugas dalam fase bimbingan latihan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

Panduan Khusus

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, pemahaman tentang Capaian Pembelajaran (CP) bagi guru sangat penting dan disesuaikan dengan konten materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Guru Pendidikan Agama Buddha dituntut untuk tidak sekadar mengajarkan ilmu agama, tetapi menginternalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai agama kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik harus memperhatikan antara lain menggunakan berbagai isu faktual yang ada. Hal itu untuk mengajak peserta didik agar dapat berpikir kritis. Mereka dilatih merespons berbagai permasalahan yang ada untuk dianalisis dan dievaluasi dengan mengambil contoh beberapa kasus yang aktual berhubungan dengan materi pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus mendorong peserta didik untuk senantiasa berpartisipasi secara aktif, dengan menyimak, kemudian bertanya, dan melakukan wawancara serta berkolaborasi. Peserta didik harus dirangsang untuk dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi pembelajaran, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kenyataan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

BAB I

INDAHNYA KEBERAGAMAN AGAMA DAN KEPERCAYAAN INDONESIAKU

A. Gambaran Umum

1. Peta Materi

Gambar I.1 Peta Materi Bab 1
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah terhadap keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami peran tokoh dan pendukung sejarah agama Buddha yang telah berperan terhadap agama dan kepercayan Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut pokok materi yang akan dibahas yaitu; keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia, kebanggaan akan keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia, tokoh Buddhisku cinta keragaman, dan aku mencintai keragaman agama dan kepercayaan di Indonesiaku.

4. Hubungan Pembelajaran dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Indahnya Keberagaman memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain. Disarankan guru agama Buddha dapat bekerja sama/kolaborasi dengan guru mata pelajaran lainnya untuk memperkuat daya serap peserta didik. Topik pembelajaran ini memiliki hubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan mata pelajaran Sejarah Indonesia.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 1.1 Skema Pembelajaran Bab 1

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1) Mengidentifikasi dan menceritakan kembali keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. 2) Mengkritisi dan merespons masalah keragaman agama dan kepercayaan dan memiliki kebanggaan.
		3) Mendeskripsikan dan meneladan sikap dan peran tokoh pendukung agama Buddha terhadap keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. 4) Menerima dan dapat menunjukkan rasa mencintai keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia.

3.	Pokok Materi Pembelajaran Subbab	A. Ragam agama dan kepercayaan di Indonesia B. Kebanggaan akan keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia C. Tokoh Budhisku cinta keragaman D. Aku mencintai keragaman agama dan kepercayaan di Indonesiaku
4.	Kata Kunci	keragaman, agama, kepercayaan, Indonesia
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1) Metode ceramah, 2) Metode tanya jawab, 3) Metode diskusi 4) Aktivitas pembelajaran dengan Pendekatan ***cooperative learning*** (CL) Metode pembelajaran yang alternatif: 1) Metode ***observasi learning*** 2) Metode resitasi dan sumbang saran.
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran Ke-1 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Ragam Agama dan Kepercayaan di Indonesiaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) memahami keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia;
2) mengidentifikasi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia;
3) menyaji/menceritakan kembali keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia;

4) menginterpretasi nilai-nilai yang terkandung dalam keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia;
5) menunjukkan perilaku peduli terhadap keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia.

b. Apersepsi

1) Guru mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya.
2) Peserta didik menghubungkan materi pembelajaran Ragam Agama dan Kepercayaan di Indonesia dengan menunjukkan fenomena atau gambar.
3) Guru minta peserta didik untuk mengamati dan memahami kejadian yang ada di lingkungan sekitar terkait dengan materi pembelajaran.
4) Peserta didik diminta membuat pertanyaan bagian yang belum dimengerti.
5) Guru memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Pemantik/Pemanasan

Mengawali pembelajaran setelah peserta didik diajak melihat gambar, guru menyajikan aktivitas-aktivitas menyenangkan terkait pelajaran yang akan dipelajari. Aktivitas itu bisa berupa permainan, nyanyian, tanya-jawab, atau hal lain yang menarik terkait materi pembelajaran.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

1) Buku Siswa Kelas XI Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti;
2) Gambar keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia;
3) Laptop LCD Projector, HP, dan media lain yang relevan;
4) Buku Dharma terkait;
5) Internet.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, resitasi serta sumbang saran dengan pendekatan ***cooperative learning*** (CL), atau model lain yang sesuai media pembelajaran dan sumber belajar agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Agar peserta didik memahami keragaman agama dan

kepercayaan di Indonesia, pembelajaran diawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.

2) Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model ***cooperative learning*** atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.

a) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi dan gambar pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
b) Membagi kelompok belajar dan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dan melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia.
c) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
d) Membentuk diskusi kelompok kecil membahas nilai-nilai tentang keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia, dan guru membimbing peserta didik serta mendampingi.
e) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia.
f) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok untuk evaluasi secara keseluruhan.
g) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
h) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Jika metode pembelajaran tidak efektif karena satu dan lain hal, guru menggunakan metode penugasan atau resitasi dan observasi. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat resume mengenai materi yang sudah disampaikan tentang keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia. Guru juga menyarankan teman sekelas yang berbeda agamanya. Wawancara juga bisa dilakukan dengan tokoh di lingkungannya sesuai materi pembelajaran.

g. Kesalahan Umum

1) Guru sekadar menyampaikan dan mengajarkan keragaman agama, tetapi belum membelajarkan nilai-nilai yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari hari.
2) Peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena pemilihan metode yang kurang tepat. Guru harus mencari metode yang sesuai.
3) Guru kurang memperhatikan gaya belajar setiap peserta didik. Guru harus paham gaya belajar peserta didik.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Guru harus mengenali peserta didik yang mengalami kesulitan belajar karena hambatan tertentu. Dalam pembelajaran materi Keragaman Agama dan Kepercayaan di Indonesia, terdapat peserta didik yang cepat menguasai materi dan ada yang kesulitan dalam penguasaan materi. Guru harus menyesuaikan dengan membuat kriteria tingkat kesulitan bagi peserta didik dalam belajar tentang ragam agama dan kepercayaan di Indonesia. Peserta didik dikelompokkan sesuai kategori tingkat kesulitannya dan harus melayani sesuai kebutuhannya.

Begitu juga guru harus memberikan perhatian kepada peserta didik yang kecepatan belajarnya tinggi ***(advanced).*** Mereka dapat diarahkan untuk menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang lain sehingga terjadi interaksi yang lebih baik di kelas. Oleh karena itu, guru harus mengamati tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, mengetahui peserta didik yang memerlukan bantuan khusus, membuat catatan pribadi peserta didik, maupun mengadakan bimbingan kelompok maupun individual.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

1)Refleksi bagi Peserta Didik

Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran, guru memandu peserta didik untuk melakukan refleksi diri dengan menyiapkan pertanyaan kepada peserta didik misalnya seperti berikut.

a) Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi hari ini?
b) Bagian mana yang paling menarik dipelajari hari ini? Mengapa?
c) Bagian mana yang tidak menarik dipelajari? Mengapa?
d) Apakan ada materi yang belum kalian pahami?
e) Bagaimana proses pembelajaran pada pertemuan ini? Coba kalian ungkapkan secara jujur apa yang kalian alami!

f) Manfaat apa yang dapat kalian peroleh dengan pembelajaran tentang materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia?
   Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai materi pembelajaran.

2)Refleksi bagi Guru

Setelah akhir pembelajaran dan memandu refleksi terhadap peserta didik, guru dapat melakukan refleksi diri dengan menilai diri sendiri sebagai berikut.

a) Apakah kekurangan yang saya lakukan pada pembelajaran hari ini?
b) Bagaimana caranya agar peserta didik dalam pembelajaran tidak mengalami kesulitan?
c) Bagaimana agar pertemuan berikutnya menyenangkan?
d) Apakah pembelajaran tentang materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia dapat menyenangkan peserta didik?
e) Saya akan memperbaiki kekurangan pada pembelajaran hari ini untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

j. Penilaian

Penilaian yang dilakukan pada pembelajaran materi Ragam Agama Dan Kepercayaan di Indonesia adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Ketiga ranah penilaian ini dilakukan secara terintegrasi dalam aktivitas pembelajaran peserta didik. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan dengan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "aktivitas satu" dengan menganalisis materi "Agama dan Kepercayaan di Indonesia", penilaian pada "aktivitas dua" tentang nilai-nilai yang dapat diambil dengan keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia.

a) Kunci Jawaban aktivitas satu dengan menganalisis materi "Agama dan Kepercayaan di Indonesia" bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik.
   (1) Dasar Pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945 menyatakan bahwa:
      (a) Negara Berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
      (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk

memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

(2) Agama yang diakui di Indonesia telah memenuhi kriteria di antaranya memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Nabi atau pendiri agama, kitab suci, tempat ibadah, umat, dan kegiatan ritual.

b) Kunci Jawaban aktivitas dua berkaitan diskusi kelompok dengan materi “nilai-nilai yang dapat kalian ambil dengan keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia”. Indikatornya adalah sikap saling menghargai, memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur serta toleransi.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian terhadap keterampilan peserta didik dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran berlangsung dan diskusi kelompok. Ketika berdiskusi, guru mengamati peserta didik dalam penguasaan komptensi keterampilan seperti: kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, prosedur pada saat mengungkapkan pendapat, relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan. Dapat dilakukan melalui contoh rubrik lembar observasi dalam diskusi sebagai berikut.

Tabel 1.2 Lambar Observasi Diskusi 1

Nama Siswa	Pernyataan				Nilai
	Kemampuan Menyampaikan Pendapat	Kemampuan Memberikan Jawaban	Kemampuan Memberikan Argumentasi	Relevansi Jawaban dan Pertanyaan	

Pedoman Perolehan Nilai

Nilai akhir diperoleh peserta didik adalah akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

1) Kemampuan menyampaikan pendapat, skor maksimal 25.
2) Kemampuan memberikan jawaban, skor maksimal 25.
3) Kemampuan memberikan argumentasi, skor maksimal 25.
4) Relevansi jawaban dan pertanyaan, skor maksimal 25.

Skor total maksimal keempat aspek adalah 100.

$$\text{Hasil Akhir Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Guru juga dapat menggunakan format berikut ini.

Tabel 1.3 Lambar Observasi Diskusi 2

Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Jumlah Nilai
	Kedalaman Informasi	Keaktifan Diskusi	Kejelasan Presentasi	Kerja Sama	

Perhitungan Perolehan nilai terhadap nilai yang diperoleh sama dengan Tabel I.2 Lember Observasi diskusi 1.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran materi keragaman agama dan kepercayaan di Indonesia adalah: Guru melakukan pengamatan perilaku selama peserta didik mengikuti pembelajaran dan diskusi kelompok. Guru perlu mencatat perilaku yang sangat baik (positif), perilaku kurang baik (negatif), perilaku yang baik (positif) dapat digunakan untuk menguatkan dalam berperilaku yang positif, dan perilaku yang dianggap negatif digunakan guru untuk melakukan pembinaan. Adapun contoh lembar observasi penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 1.4 Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

Guru dapat memberikan penilaian diri atau penilaian antarteman dengan format berikut.

Tabel 1.5 Lembar Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kakdang	Tidak Pernah

Keterangan:

Selalu = sangat baik,

Sering = baik,
Kadang-kadang = kurang baik,
Tidak pernah = tidak baik

Pembelajaran ke-2 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Kebanggaanku akan Keragaman Agama dan Kepercayaan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1) memiliki rasa bangga terhadap keragaman agama Buddha;
2) bersikap kritis dan bangga terhadap keragaman agama Buddha dan kepercayaan;
3) menyaji/menceritakan kembali kebanggaanku dalam keragaman agama Buddha di Indonesia;
4) merespons tentang nilia-nilai yang terkandung dalam kebanggaanku keragaman agama dan kepercayaan.
5) menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai keragaman agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, resitasi serta sumbang saran. Model Pembelajaran yang disarankan adalah model ***inquiry learning*** atau model lain yang sesuai.
2. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
2) Meminta kepada peserta didik melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan kebanggaan akan keragaman agama Buddha.
3) Mempresentasikan hasil wawancara di depan kelas.
4) Membentuk diskusi kelompok menganalisis tentang bangga keragaman agama Buddha dalam menciptakan kerukunan interen.
5) Menyajikan dan mengomunikasikan hasil diskusi kelompok.
6) Mengamati dan membimbing jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
7) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
8) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa informasi mengenai sejarah singkat aliran Theravada, Mahayana, dan Vajrayana.

Kunci Jawaban aktivitas siswa: Aliran agama Buddha berkembang karena mengalami akulturasi dengan budaya setempat. Terbentuknya tradisi Buddhis yang berbeda-beda secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai Theravada, Mahayana, dan Vajrayana. Tiap tradisi Buddhis mempunyai ciri yang berbeda-beda dalam bentuk bangunan vihara, jubah rohaniawan (Bhikkhu/Bhikshu), bahasa, dan panduan umum ritual yang digunakan dalam keseharian.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan membuat makalah ”Mencari Informasi sejarah tentang terbentuknya aliran atau mazab dalam agama Buddha” menggunakan rubrik berikut.

Tabel I.6 Format Penilaian Makalah

No.	Aspek	Skor				
		Kurang Baik (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Jumlah skor
1.	Kesesuaian topik					
2.	Keaslian karya					
3.	Kerapian					
4.	Kreasi dan imajinasi					
5.	Menarik untuk dibaca					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat pada Pembelajaran 1.

Pembelajaran 3 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Tokoh Buddhisku Cinta Keragaman

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengenal tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah terhadap keragaman agama Buddha di Indonesia
2) menceritakan kembali peran tokoh Buddhis dalam keragaman agama Buddha di Indonesia

3) meneladan sikap tokoh Buddhis dalam perjuangan agama Buddha di Indonesia

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan pendekatan Value Clarification Technique. Model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) merupakan teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan meneladan tokoh Buddhis, dalam hal ini meneladan nilai-nilai pendukung agama Buddha.
2) Pelaksanaan dimulai dengan mengamati ilustrasi yang tertera pada Buku Siswa. Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk mencermati dua ilustrasi tersebut. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan hasil pengamatannya. Peserta didik lain mencermati dan memberikan tanggapan. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali ilustrasi tersebut dengan topik "Tokoh Buddhisku cinta keragaman".

Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a) Memberikan stimulus peran dan sikap-sikap tokoh pendukung agama Buddha di Indonesia.
b) Meminta peserta didik mencermati peran Bhikkhu Ashin Jinarakkhita dan Bhikkhu Girirakhito untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan.

c) Membentuk diskusi kelompok membahas peran Bhikkhu Ashin Jinarakkhita tokoh pelopor kebangkitan agama Buddha di Indonesia dan Bhikkhu Girirakkhito sebagai tokoh pejuang dan perintis Buddha Dharma
d) Meminta peserta didik memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya.
e) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi ***(advanced),*** serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

J. Penilaian

Lihat Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa 1 berkaitan dengan peran Bhikkhu Asin Jinarakkhita tentang peran dan nilai-nilai yang dapat kita ambil.

a) Kunci Jawaban aktivitas siswa 1 adalah: Bhikkhu Asin Jinarakkhita salah satu tokoh yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Buddhis modern, memimpin kebangkitan kembali agama Buddha hingga menyebar ke seluruh pelosok Nusantara, aktif dalam berbagai kegiatan agama Buddha nasional dan internasional. Nilai-nilai yang harus kita teladani dalam diri kita adalah semangat dan berjuang mengisi kehidupan yang lebih baik dan berguna, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk perkembangan agama Buddha di Nusantara.

b) Kunci Jawaban aktivitas siswa 2 berkaitan dengan Bhikkhu Girirakkhito adalah: Beliau salah satu pendiri Sangha Theravada Indonesia, sebagai Ketua Walubi, Anggota MPR, dan masih banyak lagi aktivitas beliau. Sikap yang dapat kita teladani adalah perjuangan dalam pengembangan Buddha Dharma. Produktif dalam mengembangkan karya seni terutama lagu rohani Buddhis.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran 4 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku Mencintai Keragaman Agama dan Kepercayaan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) menumbuhkan sikap saling memahami dan mengerti serta memiliki kecintaan terhadap keragaman agama dan kepercayaan;
2) memahami peran agama bagi diri sendiri dan bagi masyarakat;
3) menunjukkan perilaku dan sikap saling menghargai dan mengerti serta hidup yang rukun dan damai dalam perbedaan keragaman agama dan kepercayaan.

b. Apesepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Model pembelajaran yang disarankan ***problem based learning*** atau model pembelajaran lain yang sesuai untuk membantu peserta didik dalam memahami metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi. Materi "Aku Mencintai Keragaman Agama dan Kepercayaan".
2) Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku Mencintai Keragaman Agama dan Kepercayaan.
b) Selanjutnya, pada rubrik "Aktivitas Siswa", peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan cara menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman agama dan kepercayaan di Indonesia.
c) Meminta kepada peserta didik untuk mengamati kisah suku Sakya dan suku Koliya.
d) Meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
e) Memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas.
f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari

inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu dengan menganalisis materi diskusi cara menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman agama dan kepercayaan yang ada di Indonesiaku

   Kunci Jawaban aktivitas siswa dengan menganalisis materi "Aku mencintai keragaman agama dan kepercayaan Indonesiaku", jawaban peserta didik bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik. Guru memberikan poin-poin indikator: Pemahaman yang kuat praktik agama yang dilakukan dalam kehidupan sehari hari, hidup toleran rukun terhadap sesama dan menghargai adanya perbedaan.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan mengkritisi Analisis tentang "Keragaman

agama dan kepercayaan di Indonesia" menggunakan contoh rubrik berikut.

Tabel I.7 Format Penilaian Analisis

No.	Nama Siswa	Skor						
		Kerja Sama	Komuni-kasi	Wawa-san	Sistematika Penyajian	Kreati-vitas	Jumlah Nilai	Ket.
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Pedoman Perolehan Nilai

Nilai akhir diperoleh peserta didik adalah akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

1) Kerja sama, skor maksimal 20.
2) Komunikasi, skor maksimal 20.
3) Wawasan, skor maksimal 20.
4) Sistematika Penyajian, skor maksimal 20.
5) Kreativitas, skor maksimal 20.

Skor total maksimal keempat aspek adalah 100.

$$\text{Hasil Akhir Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Nilai:

A = 100 - 80 : Baik Sekali
B = 79 - 70 : Baik
C = 69 – 60 : Cukup
D = < 60 : Kurang

3) Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada tabel kolom sesuai sikapmu!

Tabel 1.8 Lembar Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Dalam berteman saya tidak memilih-milih berdasarkan agama				
2.	Dalam berdoa saya senantiasa mendoakan agar semua temanku berbahagia				
3.	Saya mengingatkan teman yang lupa melakukan ibadah.				
4.	Saya menghormati ide teman				
5.	Saya mengucapkan Selamat Hari Raya kepada temanku yang berbeda Agama				

Kriteria Perhitungan nilai sikap sebagai berikut

Selalu = sangat baik,

Sering = baik,

Kadang-kadang = kurang baik,

Tidak pernah = tidak baik

k. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Remidial

Guru memberikan dan memfasilitasi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan belum mencapai KKM dengan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan yang dialami untuk mengikuti remidial. Guru merumuskan tujuan pembelajaran sesuai tingkat kesulitan yang dialami peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran remedial dilaksanakan yang mudah dipahami. Guru menggunakan alat evaluasi sesuai dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik melalui pembelajaran ulang.

2) Pengayaan

Guru memberikan pengayaan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM dan kecepatan belajarnya tinggi. Guru memberi tugas tambahan peningkatan keterampilan dalam rangka menambah wawasan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi pokok. Guru dapat memberikan kepercayaan peserta didik untuk menjadi tutor sebaya.

D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

1) Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk mengonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua terkait kegiatan atau aktivitas pembelajaran Indahnya Keragaman Agama dan Kepercayaan di Indonesia yang sudah selesai dilakukan.
2) Guru menyampaikan informasi kepada orang tua peserta didik agar senantiasa memantau putra/putrinya dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas selama di rumah pada pembelajaran Bab I.
3) Guru dapat menanyakan langsung kepada orang tua tentang perkembangan belajar peserta didik.
4) Orang tua/wali memberi masukan dan saran terkait tugas berkaitan dengan Capaian Pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

BAB II

INDAHNYA BUDAYA INDONESIA

A. Gambaran Umum

1. Peta Materi
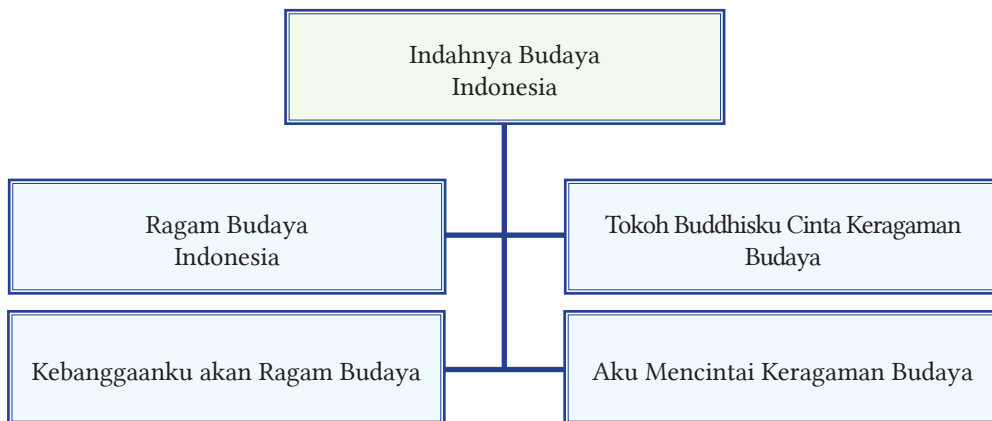
Gambar 2.1 Peta Materi Bab II
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu: meneladan sikap tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah terhadap keragaman budaya di Indonesia.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami peran tokoh dan pendukung sejarah agama Buddha yang telah berperan terhadap keragaman budaya di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, pokok materi yang akan dibahas, yaitu ragam budaya Indonesia, kebanggaan akan ragam budaya, tokoh Buddhisku cinta keragaman budaya, aku mencintai keragaman budaya Indonesia.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang indahnya budaya Indonesia memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain. Di antaranya mata pelajaran Seni dan Budaya, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan mata pelajaran Sejarah Indonesia.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Bab II

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1) Mengkritisi dan merespons masalah ritual agama Buddha yang berbeda-beda. 2) Mendeskripsikan makna melaksanakan ritual. 3) Mengetahui cara melaksanakan ritual. 4) Menumbuhkan sikap menghargai ritual yang berbeda-beda.
3.	Pokok Materi Pembelajaran Subbab	A. Beragamnya Ritual Keagamaanku B. Bermaknanya Ritual Keagamanku C. Aku dan Ritual Keagamaanku D. Ritual Berbeda, Tujuan yang Sama

4.	Kata Kunci	ritual, agamaku
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan ***Cooperative learning (Cl)*** ***Inquiry Learning*** ***Value Clarification Tec*** ***Problem based learning*** Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode ***observational learning*** 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran Ke-5 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Ragam Budaya Indonesia

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini, diharapkan peserta didik mampu:

1) memahami keragaman budaya di Indonesia;
2) mengidentifikasi dan menceritakan kembali keragaman budaya Indonesia;
3) menyaji/menceritakan kembali keragaman budaya Indonesia;
4) memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keragaman budaya Indonesia;
5) menunjukkan perilaku peduli terhadap keragaman budaya Indonesia.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, resitasi serta sumbang saran dengan pendekatan *cooperative learning* (CL), atau model lain yang sesuai. Agar peserta didik memahami budaya di Indonesia, pembelajaran diawali dengan menyimak materi pembelajaran serta membuat dan mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   a) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi dan gambar pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Membagi kelompok belajar dan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dan melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan perbedaan budaya di Indonesia.
   c) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
   d) Membentuk diskusi kelompok kecil membahas nilai-nilai tentang keragaman budaya Indonesia, dan guru membimbing peserta didik serta mendampingi.
   e) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan materi keragaman budaya di Indonesia.
   f) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok untuk evaluasi secara keseluruhan.
   g) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.

h) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu “aktivitas satu” dengan menganalisis materi “ragam budaya Indonesia”.

Kunci Jawaban aktivitas satu dengan menganalisis materi “ragam Budaya Indonesia” bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik.

1. Apa yang dimaksud ragam Budaya Indonesia
    a. Jelaskan tentang kebudayan Nasional.
    b. Bagaimana sikap terhadap keragaman Budaya Indonesia?
    c. Bagiamana wujud kebudayaan?
    2. Melakukan wawancara: membuat tabel tentang suku, agama, kebiasan di rumah sebelum berangkat sekolah dan lain-lain.
    3. Keragaman bahasa, suku, adat, agama dan lain-lain.

4. Nilai moral yang didapat: menumbuhkan rasa saling menghormati, saling menghargai, gotong royong.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan peserta didik dapat dilakukan secara individu selama proses pembelajaran dan diskusi kelompok dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

Pembelajaran ke-6 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Kebanggaanku akan Ragam Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1) memiliki rasa bangga terhadap keragaman budaya;
2) bersikap kritis terhadap keragaman budaya;
3) menyaji/menceritakan kembali keragaman budaya;
4) merespons tentang nilai-nilai yang terkandung dalam keragaman budaya di Indonesia;
5) menunjukkan perilaku sesuai nilai-nilai keragaman budaya.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, resitasi serta sumbang saran. Model pembelajaran yang disarankan adalah model ***inquiry learning*** atau model lain yang sesuai.

2) Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.
   a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Meminta peserta didik melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan kebanggaan akan keragaman budaya Indonesia.
   c) Membentuk diskusi kelompok menganalisis tentang bangga terhadap keragaman budaya.
   d) Menyajikan dan mengomukasikan hasil diskusi kelompok.
   e) Mengamati dan membimbing jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
   g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Reffeksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengetahuan**

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa informasi mengenai kebanggaan terhadap budaya Indonesia.

Kunci Jawaban aktivitas siswa:

a. Produk Indonesia, selalu menggunakan produk dalam negeri, tidak merasa malu.
b. Kuliner, selalu mengonsumsi kuliner Indonesia, menghormati kuliner yang berbeda suku, adat.
c. Bahasa, selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan benar, menghormati bahasa daerah.
d. Menjunjung tinggi atas prestasi kawan.
e. Selalu menjaga nama baik bangsa, tidak berbuat onar yang menjelekkan nama bangsa.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) **Penilaian Sikap**

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

Pembelajaran 7 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Tokoh Buddhisku Cinta Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi tokoh Buddhis Indonesia yang cinta kergaman budaya;
2) mengidentifikasi tokoh Buddhis lokal di sekitar, yang cinta keragaman budaya;
3) menceritakan kembali peran tokoh Buddhis dalam keragaman budaya Buddha di Indonesia;
4) meneladan sikap tokoh Buddhis Indonesia dalam perjuangan budaya Buddha di Indonesia;
5) meneladan tokoh pendukung agama Buddha dan pelaku sejarah terhadap keragaman budaya di Indonesia.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi dengan pendekatan *Value Clarification Technique (VCT).* Model pembelajaran VCT merupakan teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan meneladan dalam hal ini meneladan nilai-nilai pendukung agama Buddha.
2) Pelaksanaan dimulai dengan mengamati ilustrasi yang tertera pada Buku Siswa. Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk mencermati dua ilustrasi tersebut. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan hasil pengamatannya. Peserta didik lain mencermati dan memberikan tanggapan. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali ilustrasi tersebut dengan topik "Tokoh Buddhisku Cinta Keragaman Budaya". Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a) Memberikan stimulus peran dan sikap-sikap tokoh pendukung agama Buddha di Indonesia.
b) Meminta peserta didik mencermati materi keragaman budaya dalam agama Buddha dan pesan tokoh.
c) Membentuk diskusi kelompok membahas tokoh di sekitar peserta didik, dan pernan tokoh tersebut dalam perkembangan budaya.
d) Meminta peserta didik memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya.
e) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.

f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.

g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa.

a) Berkaitan dengan menyebutkan tokoh di sekitar peserta didik, minimal 3 tokoh.

   Kunci Jawaban aktivitas siswa: 1. Romo Waluyo, Romo Brilliant, Romo Iwan

b) Berkaitan dengan peran tokoh, mengajar Dharma setiap hari Minggu, membina pelatihan baca paritta, sutra dan mantra, pelatihan Dhammadesana, melakukan bakti sosial, dan lain-lain.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) Penilaian Sikap Sosial

Tabel 2.2 Penilaian Sikap Meneladan dan Menghargai

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kakdang	Tidak Pernah
1.	Saya meneladan tokoh budaya Buddhis.				
2.	Saya terinsipasi peran tokoh Buddhis cinta keragaman budaya.				
3.	Saya bertekat meneruskan tokoh Buddhis.				
4.	Saya menghargai tokoh Buddhis.				
5.	Saya mengambil nilai peran tokoh Buddhis cinta keragaman.				

Pembelajaran 8 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku Mencintai Keragaman Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) menumbuhkan sikap saling memahami dan mengerti serta memiliki kecintaan terhadap keragaman budaya;
2) memahami peran agama Buddha bagi diri sendiri dan bagi masyarakat;
3) berperan aktif dalam kegiatan dialog antaragama dalam keragaman budaya di Indonesia;
4) menunjukkan perilaku dan sikap saling menghargai dan mengerti serta hidup yang rukun dan damai dalam perbedaan keragaman budaya di Indonesia.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi, resitasi serta sumbang saran dengan ***cooperative learning*** (CL), atau model lain yang sesuai. Agar peserta didik memahami cinta terhadap keragaman budaya di Indonesia, pembelajaran diawali dengan menyimak materi pembelajaran serta membuat dan mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2) Pelaksanaan dimulai dengan mengamati ilustrasi yang tertera pada Buku Siswa. Peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk mencermati dua ilustrasi tersebut. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan hasil pengamatannya. Peserta didik lain mencermati dan memberikan tanggapan. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali ilustrasi tersebut dengan topik “Aku Mencintai Keragaman Budaya”.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.

a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku Mencintai Keragaman Budaya.
b) Selanjutnya, pada rubrik “Aktivitas Siswa”, peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
c) Meminta kepada peserta didik untuk mengamati materi tentang cinta keragaman budaya.
d) Memberikan rubrik berlatih.
e) Memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas.
f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik membuat catatan setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengatahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu dengan menganalisis materi diskusi cara menumbuhkan rasa cinta terhadap keberagaman Aku Mencintai Keragaman Budaya.

a) Kunci Jawaban aktivitas siswa dengan menganalisis materi “Aku Mencintai Keragaman Budaya” bersifat terbuka sehingga jawaban bisa didasarkan pada pengalaman peserta didik. Guru memberikan poin-poin indikator: Pemahaman yang kuat mencintai budaya dilakukan dalam hidup toleran, rukun terhadap sesama, dan menghargai adanya perbedaan.

1. Makna mencintai keragaman budaya adalah selalu memiliki rasa menghormati terhadap budaya lain, tidak mengejek, dan lain-lain.
2. Agama Buddha memengaruhi budaya setempat karena agama Buddha memiliki aturan yang baku, tetapi bersifat tidak kaku.
3. Budaya di keluarga berangsur baik, selalu memberi salam, melakukan ritual puja bhakti, dan lain-lain.
4. Nilai yang dimiliki menjadi makin memiliki rasa hormat terhadap budaya lain, luwes dalam bergaul.

b) Kunci Jawaban Kompetensi

1. Musyawarah, gotong royong, toleransi, tata karama
2. Membuat sarana untuk mempelajari agama, mempermudah dalam mendalami spiritual, menjaga moralitas
3. Menjaga persatuan dan kesatuan, sifat gotong royong terbina, hidup harmonis, dan lain-lain.
4. Nilai yang dapat diambil, gotong royong, tata karma, sopan santun terbina.
5. Memberikan teladan dan menyarankan untuk hidup rukun dengan lingkungan, gotong royong, bersikap sopan santun, dan lain-lain.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan membuat Analisis ”Keragaman Budaya di Sekolah” menggunakan rubrik berikut.

Tabel 2.3 Format Penilaian Keterampilan Analisis Keragaman Budaya

No.	Aspek	Skor				
		Kurang Baik (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Jumlah skor
1.	Kesesuaian topik					
2.	Keaslian karya					
3.	Kerapian					
4.	Kreasi dan imajinasi					
5.	Menarik untuk dibaca					

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap lihat Pembelajaran 1 dan tabel di Buku Siswa.

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Dengan Orang Tua/Wali

Interaksi dengan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

BAB III

RITUAL AGAMAKU

A. Gambaran Umum
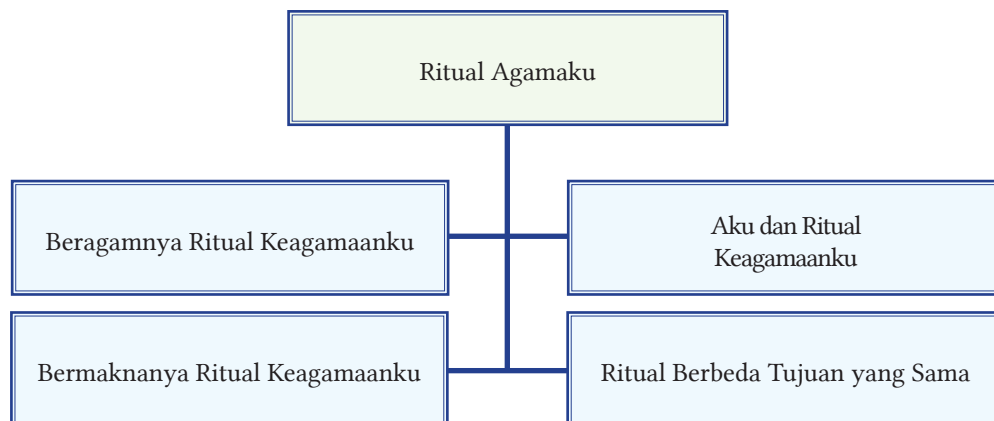
1. Peta Materi

Gambar 3.1 Peta Materi Bab III
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: menyadari dengan penuh pengertian tentang hakikat ritual keagamaan berdasarkan sudut pandang Buddhis.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami berbagai ritual dalam agama Buddha yang dikemas dengan judul "Ritual Agamaku". Untuk mencapai tujuan tersebut,

subpokok materi yang akan dibahas, yaitu beragamnya ritual agamaku, bermaknanya ritual keagamaanku, aku dan ritual keagamaanku, ritual berbeda tujuan yang sama.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Ritual Agamaku memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain. Mata pelajaran tersebut antara lain: mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab III

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1) Mengkritisi dan merespons masalah ritual agama Buddha yang berbeda-beda. 2) Mendeskripsikan makna melaksanakan ritual. 3) Mengetahui cara melaksanakan ritual. 4) Menumbuhkan sikap menghargai ritual yang berbeda-beda.
3.	Pokok Materi Pembelajaran Sub Bab	A. Beragamnya Ritual Keagamaanku B. Bermaknanya Ritual Keagamaanku C. Aku dan Ritual Keagamaanku D. Ritual Berbeda, Tujuan yang Sama
4.	Kata Kunci	ritual, agamaku
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: *Cooperative learning (Cl)* *Inguiry Learning* *Value Clarification Tec* *Problem based learning* Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran

6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-9 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Beragamnya Ritual Keagamaanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi keragaman ritual agama Buddha;
2) memahami keragaman ritual agama Buddha;
3) menyaji/menceritakan kembali ritual agama Buddha;
4) memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam beragamnya ritual agama Buddha;
5) menunjukkan perilaku menghargai perbedaan dalam melaksanakan ritual agama Buddha yang berbeda-beda.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Kebutuhan Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang ragam ritual agamaku, guru meminta mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.
2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   a) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi beragamnya ritual keagamaanku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Meminta kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan keragaman ritual dalam agama Buddha.
   c) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
   d) Membentuk diskusi kelompok membahas keragaman ritual dalam agama Buddha.
   e) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
   f) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   g) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengatahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan dengan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu menganalisis dan mengidentifikasi "Keragaman Ritual Agama Buddha". Peserta didik mengkaji dan menganalisis tentang nilai-nilai moral yang dapat diperoleh tentang keberagaman ritual agama Buddha"

Kunci jawaban: Nilai-nilai yang dapat diambil memahami adanya ragam ritual yang berbeda-beda dan menumbuhkan toleransi interen dalam agama Buddha. Melakukan aktivitas kebersamaan. Mengetahui keragaman yang di antaranya: ragam bahasa, jubah rohaniwan, bentuk bangunan vihara, susunan upacara ritual. Nilai-nilai moral yang diperoleh ada dalam enam saraniya Dhamma.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-10 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Bermaknanya Ritual Keagamaanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi makna ritual dalam agama Buddha;
2. menganalisis ritual atau puja dalam agama Buddha;
3. menganalisis makna ritual dalam agama Buddha;
4. merespons tentang nilai-nilai dalam ritual agama Buddha;

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL) model lain yang sesuai, memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang makna ritual agama Buddha dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut:
    a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran bermaknanya ritual keagamaanku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    b) Membentuk diskusi kelompok dan wawancara dengan teman sekelas membahas makna ritual atau ibadah dalam agama Buddha.
    c) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan wawancara berkaitan dengan makna ritual atau ibadah dalam agama Buddha.
    d) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    e) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
    f) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian ,peserta didik menuliskan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "aktivitas satu" dengan menganalisis dan mengidentifikasi "Makna Ritual Agama Buddha", Kunci jawaban: -memperkuat keyakinan *(saddha)* pada tiratana, menyatakan tekad *(adhitthana)*, menghormati dan merenungkan sifat-sifat luhur Buddha, Dharma, dan Sangha, mengembangkan sifat luhur, mengulang kembali pembabaran Dhamma, mengungkapkan harapan, rasa sukur, dan pelimpahan jasa kebajikan kepada semua makhluk.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1. Indikator hasil diskusi seperti berikut.

Tabel 3.2 Makna Ritual

No.	Lingkup bermaknanya Ritual	Fenomena dalam Ritual	Solusi	Tindak Lanjut
1.	Memperkuat keyakinan pada Tiratana	Sekadar rutinitas	Penjelasan tujuan	Rajin mengikuti upacara
2.	Menyatakan tekad *(adhithana)*			
3.	Merenungkan dan mengem bangkan sifat-sifat luhur			
4.	Mengembangkan kembali pembabaran *dharma*			
5.	Mengungkapkan harapan			

Kriteria perhitungan nilai sikap sebagai berikut
Selalu = sangat baik,
Sering = baik,
Kadang-kadang = Kurang baik,
Tidak pernah = tidak baik

3) **Penilaian Sikap**
Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-11 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku dan Ritual Keagamaanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi pelaksanaan ritual dalam agamaku;
2) menganalisis hakIkat ritual puja bhakti dalam agama Buddha;
3) mengimplementasikan sikap-sikap fisik pada setiap aktivitas ibadah atau Puja Bhakti dalam agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), model lain yang sesuai memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang Aku dan ritual agamaku peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat dan mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi aku dan Ritual agamaku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    b) Melakukan wawancara sesama teman dan membentuk diskusi kelompok membahas tentang “Praktik Ritual” sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di lingkungan masing-masing.
    c) Mempresentasikan hasil wawancara dengan sesama teman dan hasil diskusi kelompok.
    d) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    e) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil wawancara dan diskusi kelompok.
    f) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menuliskan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1. Guru minta peserta didik untuk menuliskan pengalamannya dalam

mengikuti praktik ritual. Peserta didik dengan bimbingan guru dapat melakukan kunjungan ke vihara untuk memperoleh pemahaman tentang ritual sehingga memperkuat keyakinannya.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan dalam mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "aktivitas siswa" dengan menganalisis dan mengidentifikasi "Pelaksanaan Puja Bhakti".

   Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan dan kedalaman peserta didik menganalisis dan mengidentifikasi pelaksanaan puja bhakti perseorangan/individu dan analisis puja bhakti secara kelompok.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap dilakukan dengan penilaian terhadap sikap diri sendiri sebagai berikut.

Tabel 3.3 Penilaian Diri

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kakdang	Tidak Pernah
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya mengucapkan syukur atas berkah dari Tiratana.				
3.	Saya memperhatikan sikap fisik saya saat melaksanakan rirual di vihara.				
4.	Saya merasa puas dan bahagia setelah melaksanakan ritual.				
5.	Saya bangga, tenang dan bahagia dengan praktik ritual.				

Pertemuan Ke-12 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Ritual Berbeda Tujuan yang Sama

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasilan prinsip-prinsip dalam ritual agama Buddha
2) membangun kebersamaan dalam Ritual Keagamaan Buddha
3) menumbuhkan sikap menghargai ritual yang berbeda-beda.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah,

tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang ragam ritual agamaku peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.

2) Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi ritual berbeda agama tetap Buddha pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Melakukan wawancara sesama teman dan membentuk diskusi kelompok membahas tentang "Praktik Ritual" sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di lingkungan masing-masing.
   c) Mempresentasikan hasil wawancara dengan sesama teman dan hasil diskusi kelompok.
   d) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   e) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil wawancara dan diskusi kelompok.
   f) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekad sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 12.

g. Kesalahamn Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan

keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran ini meliputi: penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Ketiga ranah penilaian ini dilakukan guru secara terintegrasi dalam setiap aktivitas peserta didik dan diskusi kelompok. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik melalui mengerjakan aktivitas siswa. Aktivitas tersebut menganalisis dan mengidentifikasi "Pentingnya kebersamaan walaupun ritual berbeda beda". Indikatornya jawabannya adalah toleransi, saling menghargai, hidup rukun, dan menghargai perbedaan yang ada.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 2.

3) **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

INDAHNYA KERAGAMAN RITUAL DAN KEPERCAYAAN

A. Gambaran Umum

1. Peta Materi
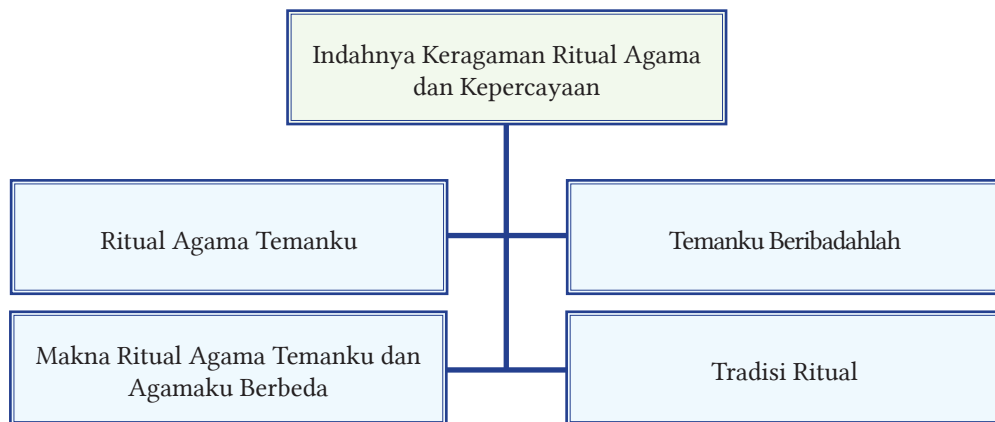
Gambar 4.1 Peta Materi Bab IV

Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: mendeskripsikan dan menyadari dengan penuh pengertian tentang hakekat ritual agama dan kepercayaan.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami berbagai ritual dalam agama Buddha

yang dikemas dengan judul "Indahnya Keragaman Ritual Agama Dan Kepercayaan". Untuk mencapai tujuan tersebut, subpokok materi yang akan dibahas, yaitu Ritual Agama Temanku, Makna Ritual Agama Temaku dan Agamaku Berbeda, Temanku Beribadahlah, Tradisi Ritual.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Ritual Agama Temanku memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain: Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Konghucu.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Bab IV

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1. Mengenal dan menghargai ragam ritual keagamaan agama dan kepercayaan lain. 2. Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai keragaman dan pelaksanaan ritual keagamaan dari umat agama dan kepercayaan lain. 3. Menyusun dan menghargai rencana kunjungan atau kegiatan lintas aliran atau lintas agama dan kepercayaan. 4. Melaksanakan dan menghayati pelaksanaan rencana kunjungan atau kegiatan lintas aliran atau lintas agama dan kepercayaan
3.	Pokok Materi Pembelajaran Sub Bab	A. Ritual Agama Temanku B. Makna Ritual Agama Temanku dan Agamaku Berbeda C. Temanku Beribadahlah D. Tradisi Ritual
4.	Kata Kunci	ritual, agamaku, temanku, beribadah

5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: - *Cooperative learning (Cl)* - *Inquiry Learning* - *Value Clarification Tec* - *Problem based learning*
		Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pertemuan Ke-13 (3x 45 menit = 3 JTM)

Ritual Agama Temanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengenal dan menghargai ragam ritual keagamaan agama dan kepercayaan lain;
2. memahami keragaman ritual agama lain;
3. menyaji/menceritakan kembali ritual lain
4. memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam beragamnya ritual agama lain;
5. menunjukkan perilaku menghargai perbedaan dalam melaksanakan ritual lain yang berbeda beda.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Kebutuhan Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran. Model pendekatan yang digunakan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang materi ritual agama temanku, guru meminta peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran. Kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum dimengerti.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Guru menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi beragamnya ritual agama temanku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Meminta kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan keragaman ritual.
    3) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
    4) Membentuk diskusi kelompok membahas ritual agama temanku.
    5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

6) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
7) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
8) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekat sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1. Peserta didik diajak guru untuk mengunjungi tempat ibadah agama lain guna mengetahui ritual sesuai materi Ritual agama temanku dengan pendampingan guru.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (*advanced*), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Aku dan ritual Temanku adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Pada penilaian berkaitan dengan topik pembelajaran ini terintegrasi dalam aktivitas peserta didik dan diskusi kelompok. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan dengan mengerjakan

aktivitas siswa yaitu menganalisis dan mengidentifikasi "Keragaman ritual agama temanku", dan nilai-nilai moral yang dapat kalian peroleh tentang keberagaman ritual agama".

Kunci jawaban: Ragam bahasa, tujuan ritual, tempat ibadah, hari-hari raya, tata cara.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-14 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Makna Ritual Agama Temanku dan Agamaku Berbeda

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menunjukkan sikap dan perilaku menghargai keragaman dan pelaksanaan ritual keagamaan dari umat agama atau kepercayaan lain;
2. menganalisis ritual atau puja bhakti manggala dan avamanggala dalam agama Buddha;
3. menganalisis makna ritual di sekolah dalam agama Buddha;
4. memahami makna ritual puja bakti di vihara;
5. merespons tentang nilai-nilai dalam ritual pelepasan satwa agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran

Kebutuhan Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang makna ritual agama temanku dan Agamaku berbeda dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran bermaknanya ritual agama temanku dan agamaku berbeda pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Peserta didik mengerjakan aktivitas siswa 1 pada Buku Siswa.
    3) Membentuk diskusi kelompok membahas manfaat praktik Puja bhakti/kebaktian yang dilakukan di sekolah sesuai dengan akvivitas 2 .
    4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan manfaat praktik Puja bhakti/kebaktian yang dilakukan di sekolah;
    5) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok
    6) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
    7) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menggunakan metode penugasan melalui studi lapangan yang mewajibkan kepada para peserta didik untuk melakukan wawancara mengenai materi yang sudah disampaikan tentang bermaknanya ritual keagamaanku dan temanku.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Penilaian pembelajaran pada materi makna ritual agamaku dan temanku berbeda terdiri atas penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Penilaian ini terintegrasi dalam aktivitas peserta didik dan diskusi kelompok. Dan guru guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut:

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa yaitu dengan menganalisis dan mengidentifikasi “Manfaat praktik Puja bhakti/kebaktian yang dilakukan di sekolah”.

   Kunci jawaban:

   1) Memiliki rasa semangat, keyakinan meningkat, merasa bangga terhadap agama Buddha.
   2) Pernah, urutan paritta disesuaikan dengan sekte dan kebutuhan masing-masing.
   3) Peristiwa yang diperingati pada hari raya agama Buddha mengenai riwayat Buddha Gotama, setiap hari raya agama Buddha ada makna sendiri-sendiri.
   4) Menghormati, menjelaskan bahwa di sekolah pelajaran umum yang berkenaan dengan agama Buddha, tidak memusuhi, merangkul untuk saling menghormati.

5) Persamaannya sama-sama menghormati Buddha, dan keyakinan pada Tiratana, mencapai Nibbana.
6) Ritual manggala adalah untuk mencapai berkah, bersyukur, ungkapan terima kasih. Adapun avamanggala ritual atau puja bhakti untuk mengenang para leluhur yang meninggal, patidanna, dalam keadaan kurang beruntung.

2) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. **Penilaian Sikap**

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-15 (3x 45 menit = 3 JTM)
Temanku Beribadahlah

a. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:
1. Mengidentifikasi pelaksanaan ritual dalam agama temanku
2. Menganalisis hakekat ritual dalam agama temanku
3. Menyusun dan menghargai rencana kunjungan atau kegiatan lintas aliran atau lintas agama di sekolah
4. Menerapkan sikap menghormati umat Buddha terhadap ritual agama temanku
5. Mengimplementasikan sikap-sikap menghormati pada setiap aktivitas ibadah dalam agama temanku

b. Apersepsi
Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan
Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran
Kebutuhan Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang temanku beribadalah peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model *cooperative learning* atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi temanku beribahahlah pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan diskusi kelompok membahas tentang beribadahlah temanku sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di sekolah;
    3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
    4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
    6) Peserta didik diminta untuk memahami makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekad sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menggunakan metode studi lapangan yang mewajibkan kepada para peserta didik untuk melakukan wawancara dengan temannya mengenai materi tentang: Temanku beribadalah.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan

keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan dan penilaian sikap yang terintegrasi dalam aktivitas peserta didik dan diskusi kelompok. Guru menyiapkan rubrik penilaian sebagai berikut.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu “aktivitas siswa” dengan menganalisis dan mengidentifikasi tentang temanku beribadahlah

Kunci jawaban:

1) Kegiatan pada pesantren kilat, setiap agama melaksanakan kegiatan sesuai agama masing masing. Agama Islam beribadah dengan sholat, yang tergabung dalam Rohis, Kristen melaksanakan kebaktian dengan wadah Rohkris, agama Buddha dengan Rohbud, namun di sekolah negeri tidak semua agama ada.
2) Manfaatnya agar terbina saling toleransi terhadap agama lain, tidak menggangu teman yang sedang beribadah, bahkan berkunjung ketika teman sedang merayakan hari raya, kita juga boleh berkunjung.
3) Sangat mendukung, bahkan menyarankan, dengan demikian beteman akan makin harmonis. Agama Buddha sangat menghargai kebebasan beribadah sesuai agamanya masing-masing.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 14.

3. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada tabel sesuai sikapmu!

Tabel 4.2 Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kakdang	Tidak Pernah
1.	Saya menyarankan teman untuk melakukan ibadah.				
2.	Saya mengikuti kegiatan kerohanian Buddha di sekolah.				
3.	Saya menghormati teman yang sedang beribadah.				
4.	Saya merasa puas dan bahagia setelah melaksanakan puja bhakti.				
5.	Saya bangga, tenang dan bahagia dengan praktik puja bhakti.				

Pertemuan Ke-16 (3x 45 menit = 3 JTM)

Tradisi Ritual

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasilan ritual dalam agama Buddha
2. Melaksanakan dan menghayati pelaksanaan rencana kunjungan atau kegiatan lintas aliran atau lintas agama dan kepercayaan
3. Menumbuhkan sikap menghargai ritual yang berbeda-beda.
4. Membangun kebersamaan dalam Ritual Keagamaan Buddha

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam

kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang tradisi ritual, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya yang disarankan sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi tradisi ritual Buddha pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan diskusi kelompok membahas tentang “Tradisi Ritual” sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di lingkungan masing-masing.
    3) Mempresentasikan hasil hasil diskusi kelompok.
    4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
    6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekad sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menggunakan metode penugasan atau resitasi kepada peserta didik untuk melakukan studi kepustakaan dan studi lapangan dengan membuat makalah singkat tantang Tradisi Ritual.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa.

Indikatornya jawabannya

1) Semua kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan peningkatan keyakinan terhadap agama Buddha.
2) Mahayana, Theravada, Tantrayana, Maetreya, dan lain-lain.
3) Keyakinan meningkat, sopan santun, pengendalian diri baik, penuh cinta kasih, toleransi, saling menghargai, hidup rukun.
4) Harus dengan sungguh-sungguh.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 12.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi guru dengan orang tua/wali

Interaksi dengan orang tua dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

SENI DAN BUDAYA AGAMAKU

A. Gambaran Umum
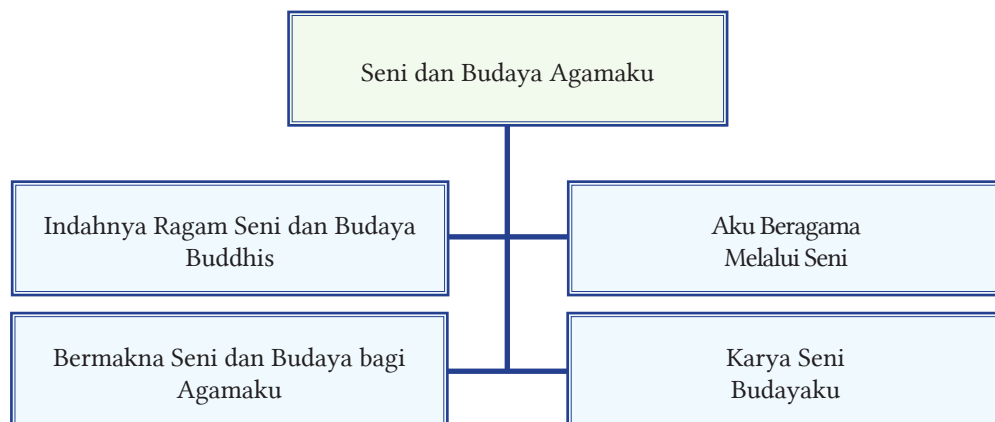
1. Peta Materi

Gambar 5.1 Peta Materi Bab
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya selaras dengan nilai-nilai agama Buddha dan nilai-nilai Pancasila dasar negara wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami berbaagai ritual dalam agama Buddha yang dikemas dengan judul "Seni dan Budaya agamaku". Dan untuk mencapai tujuan tersebut sub pokok materi yang akan dibahas yaitu; indahnya ragam seni dan Budaya Buddhis, bermakna Seni dan Budaya agamaku, Aku beragama melalui seni, karya seni budayaku.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Seni dan Budaya Agamaku memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain. Mata pelajaran yang berhubungan dengan materi Seni dan Budaya Agamaku antara lain mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta mata pelajaran Pendidikan Seni dan Budaya sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Bab V

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1. Menganalisis dan merespons hubungan antara seni, budaya, dan agama 2. Menganalisis dan menerima keragaman seni budaya bangsa maupun Buddhis yang berkembang di masyarakat Buddhis 3. Menganalisis dan menerima seni budaya dalam perspektif agama Buddha 4. Menguraikan dan menghayati nilai-nilai Buddhis dalam seni budaya yang berkembang dalam masyarakat Buddhis

3.	Pokok Materi Pembelajaran Sub Bab	A. Indahnya Ragam Seni dan Buddhaya Buddhis B. Bermaknanya Seni dan Budaya bagi Agamaku C. Aku Beragama Melalui Seni dan Budaya D. Karya Seni Budayaku
4.	Kata Kunci	ritual, agamaku, temanku, beribadah
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: - *Cooperative learning (Cl)* - *Inquiry Learning* - *Value Clarification Tec* - *Problem based learning* Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pertemuan Ke-17 (3x 45 menit = 3 JTM)

Indahnya Ragam Seni dan Budaya Buddhis

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan merespons hubungan antara seni, budaya, dan agama;
2. memahami indahnya keragaman seni;
3. menunjukkan seni rupa bercorak Buddhis di sekitar;
4. menyaji/menceritakan kembali isi jataka berkaitan seni Buddhis;
5. memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam seni sastra Buddhis.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Kebutuhan Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang Indahnya ragam seni dan budaya Buddhis, guru meminta mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau dengan menggunakan model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi indahnya seni dan budaya Buddhis pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Meminta kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan indahnya seni dan budaya Buddhis.
    3) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
    4) Membentuk diskusi kelompok membahas indahnya seni dan budaya Buddhis.
    5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
    6) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.

7) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi *(advanced),* serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu menganalisis dan mengidentifikasi “Indahnya Seni Budaya Buddhis”, dan nilai-nilai moral yang dapat kalian peroleh tentang seni bercorak Buddhis”.

Kunci jawaban:

Pada aktivitas 1, apakah pengertian seni, ada berapa macam seni, apakah makna seni sastra Buddhis.

Pada aktivitas 2. Bentuk vihara, stupa, candi, bentuk rumah.

Pada aktivitas 3. Membuat drama berkaitan dengan burung merak yang terinspirasi oleh mora jataka.

Pada aktivitas 4. Seni sastra Buddhis yang berkaitan mengisyaratkan

untuk mendalami ajaran Buddha, Sanghyang Kamahayanikan, Sanghyang Kamahayanan Mantrayana, Kunjara Karna,.

2. **Penilaian Keterampilan**

Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. **Penilaian Sikap**

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-18 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Bermaknanya Seni dan Budaya bagi Agamaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan menerima keragaman seni budaya bangsa maupun Buddhis yang berkembang di masyarakat Buddhis;
2. menganalisis ritual atau puja bhakti manggala dan avamanggala dalam agama Buddha;
3. menganalisis makna seni dalam agama Buddha;
4. memhami makna simbol seni budaya Buddhis;
5. merespons tentang nilai-nilai dalam seni budaya Buddhis;
6. menunjukkan hasil karya monumental prasasti Buddhis.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik/pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana Dan Media Pembelajaran

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative*

learning (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang bermaknanya seni dan dan budaya agamaku dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.

2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran bermaknanya seni dan budaya bagi agamaku berbeda pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   2) Membentuk diskusi kelompok membahas makna "Bermaknanya seni dan budaya bagi agamaku".
   3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan makna makna seni dan budaya buddhis.
   4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
   6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menemahami dan menumbuhkan tekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menggunakan metode penugasan atau resitasi yang mewajibkan kepada para peserta didik untuk membuat resume mengenai materi yang sudah disampaikan tentang bermaknanya semi dan budaya bagi agamaku.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi *(advanced),* serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu dengan menganalisis dan mengidentifikasi "bermaknanya seni dan budaya agamaku",

Kunci jawaban: -pada aktivitas 1. KAMADHATU, RUPADHATU, ARUPADHATU, Borobudur merupakan candi agama Buddha, menggambarkan kebesaran agama Buddha. Atas kemegahan Candi Borobudur bangga dan memelihara dengan cara tidak merusaknya.

Pada aktivitas 2: Asoka merupakan raja yang kejam, semena-mena terhadap siapa pun, makna agar tidak menghina agama mana pun. Jika dilakukan, agama itu sendiri yang buruk, "Janganlah kita menghormati (mazhab) sendiri dengan mencela agama orang lain tanpa sesuatu dasar yang kuat. Sebaliknya agama orang lain hendaknya dihormati atas dasar-dasar tertentu. Dengan berbuat demikian, kita telah membantu agama kita sendiri untuk berkembang, disamping pula tidak merugikan agama orang lain.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat pada pembelajaran 1

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-19 (3x 45 menit = 3 JTM)

Aku Beragama melalui Seni dan Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan menerima seni budaya dalam perspektif agama Buddha;
2. menganalisis ritual yang tergolong seni dalam agama temanku;
3. menerapkan nilai sikap beragama melalui seni dalam agama Buddha;

4. mengimplementasikan sikap-sikap menghormati pada setiap aktivitas berkenaan dengan seni budaya dalam agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang Aku Beragama melalui Seni dan Budaya peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model *cooperative learning* atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi Aku Beragama melalui Seni dan Budaya pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan diskusi kelompok membahas tentang Aku Beragama melalui Seni dan Budaya sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di sekolah.
    3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
    4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif yang relevan dapat dilihat di Pembelajaran 1 disesuaikan dengan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi *(advanced)*, serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "aktivitas siswa" materi "Aku beragama melalui seni dan budaya".

Kunci jawaban:

1) Membaca paritta, *Dhammapada, sutra, keng,* dan lain-lain.
2) Pernah, setiap hari Minggu melakukan puja bhakti.
3) Ya, termasuk karena di dalamnya mengandung keindahan dan membuat kebahagiaan.
4) Angulimala merupakan orang yang jahat, kejam, mengumpulkan seribu jari kelingking manusia karena disuruh gurunya, kurang satu, ketemu dengan Buddha, dan akhirnya sadar.
5) Beragama menjadi indah dan bermakna.

6) Saling menghormati dengan adanya budaya yang berbeda-beda.

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. **Penilaian Sikap**

   Berilah tanda centang (√) pada kolom sesuai sikapmu!

Tabel 5.2 Penilaian Sikap

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kakdang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca paritta dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya bangga bisa membaca Dhammapada dengan benar.				
3.	Saya menghormati teman yang sedang beribadah.				
4.	Saya merasa puas dan bahagia setelah mendengar cerita Jataka.				
5.	Saya bangga, tenang dan bahagia dengan praktik puja bhakti di vihara.				

Pertemuan Ke-20 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Karya Seni Budayaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menguraikan dan menghayati nilai-nilai Buddhis dalam seni budaya yang berkembang dalam masyarakat Buddhis;
2. menumbuhkan sikap menghargai karya seni Buddhis yang berbeda-beda;
3. membangun kebersamaan dalam karya seni budayaku.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang karya seni budayaku peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan pendekatan model cooperative learning atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajaran yang disarankan sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi karya seni budayaku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan diskusi kelompok membahas tentang "karya seni budayaku" sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di lingkungan masing-masing.
    3) Mempresentasikan hasil hasil diskusi kelompok.
    4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
    6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekad sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Guru menjalin kolaborasi dengan mata pelajaran lain untuk memberikan penguatan pada pembelajaran "Karya Seni Budayaku". Peserta didik diminta

menampilkan contoh karya seni Buddhis. Guru mengamati aktivitas peserta didik yang menampilkan karya seni Buddhis secara individu atau kelompok.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengatahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa yaitu

Kunci jawaban/Indikatornya jawabannya

1) Tari tangan seribu, borobudur, candi muara jambi, stupa
2) Candi Borobudur, stupa di Thailand,
3) Dengan membuat pagar berornamen stupa
4) Maknanya memiliki kebanggan terhadap hasil karya agama Buddha
5) Menghormati dan menjaga

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 12.

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

k. Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

BAB VI

SAYANGI SENI DAN BUDAYA AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum
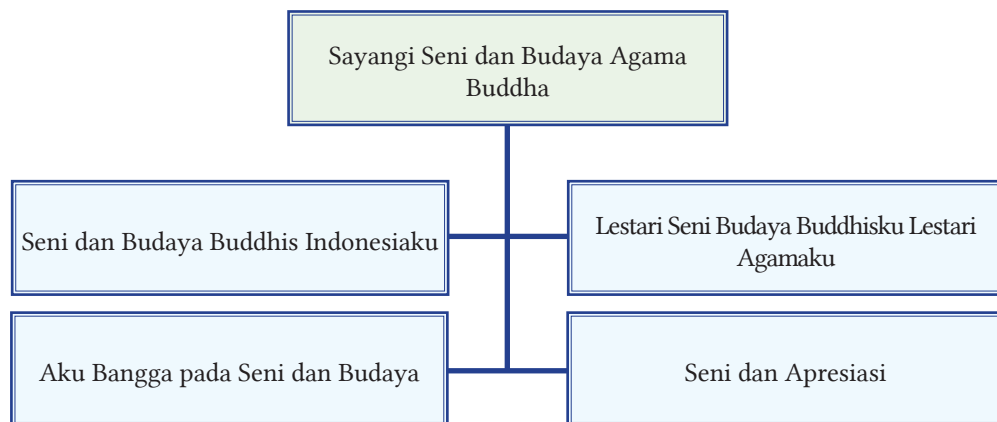
1. Peta Materi

Gambar 6.1 Peta Materi Bab VI
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: mengembangkan dan melestarikan seni dan budaya selaras dengan nilai-nilai agama Buddha dan nilai-nilai Pancasila dasar negara wujud manusia beragama, berbangsa, dan bernegara.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami berbagai ritual dalam agama Buddha yang dikemas dengan judul "Sayangi Seni dan Budaya Agama Buddha". Untuk mencapai tujuan tersebut, subpokok materi yang akan dibahas, yaitu Seni dan Budaya Buddhis Indonesia, Aku Bangga pada Seni dan Budaya, Lestari Seni Budaya Buddhisku Lestari Agamaku, Seni dan Apresiasi'.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Sayangi Seni dan Budaya Agama Buddha memiliki hubungan yang erat dengan pelajaran lain. Mata pelajaran tersebut di antaranya: mata pelajaran Seni dan Budaya, PPKn, dan Sejarah Indonesia sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Bab VI

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1. Mendeskripsikan peran pemahaman nilai-nilai hukum kesunyataan kebenaran mulia dan tiga corak universal yang relevan dalam memaknai seni budaya Buddhis Indonesia 2. Mendeskripsikan dan menghargai peran seni budaya dalam perkembangan agama Buddha. 3. Mendeskripsikan peran dirinya terhadap perkembangan dan kelestarian seni dan budaya Buddhis maupun bangsa selaras dengan nilai-nilai agama Buddha. 4. Menguraikan rasa bangga terhadap hasil karya seni.

3.	Pokok Materi Pembelajaran Sub Bab	A. Seni dan Budaya Buddhis Indonesiaku B. Aku Bangga pada Seni dan Budaya C. Lestari Seni Budaya Budhisku, Lestari Agamaku D. Seni dan Apresiasi
4.	Kata Kunci	sayangi, seni, budaya, agama Buddha
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: - *Cooperative learning (Cl)* - *Inquiry Learning* - *Value Clarification Tec* - *Problem based learning* Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pertemuan ke-21 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Seni dan Budaya Buddhis Indonesiaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan merespons hubungan antara seni, budaya, dan agama;
2. memahami indahnya keragaman seni;
3. menunjukkan seni rupa bercorak Buddhis di sekitar;
4. menyaji/menceritakan kembali isi Jataka berkaitan seni Buddhis;
5. memahami nilai-nilai moral yang terkandung dalam seni sastra Buddhis.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1. Contoh pertanyaan: Bagaimanakah cara manusia memiliki sisi kreativitasnya masing-masing dengan hasil keterampilan dan rasa keindahan?

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang seni dan budaya Buddhis Indonesia, guru meminta peserta didik untuk mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.
2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   1) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi indahnya seni dan budaya Buddhis pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   2) Meminta kepada peserta didik untuk melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan indahnya seni dan budaya Buddhis.
   3) Mempresentasikan hasil wawancara dengan teman di depan kelas.
   4) Membentuk diskusi kelompok membahas indahnya seni dan budaya Buddhis. Tentang sastra “Kakawin Sutasoma”.
   5) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
   6) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.

7) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
8) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menumbuhkan tekad sesuai inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif yang relevan dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis "Indahnya Seni Budaya Buddhis", dan nilai-nilai moral yang dapat kalian peroleh tentang seni bercorak Buddhis".

Kunci jawaban:

Pada aktivitas 1

Jawaban bersifat terbuka sesuai dengan keadaan dan lingkungan peserta didik sebagai contoh misalnya:

1. Seni budaya Buddhis di sekitar kita; seni musik dan lagu, wayang kulit, dll.

2. Seni yang dipentaskan pada acara Waisak; misalnya lagu rohani Buddhis, Seni lapang, seni drama ketoprak, seni wayang dll.
3. Seni drama, teater, dan lain sebagainya.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan diskusi pada aktivitas 2 dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran ke-22 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku Bangga pada Seni dan Budaya

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan menerima keragaman seni budaya bangsa maupun Buddhis yang berkembang di masyarakat Buddhis;
2. menganalisis ritual atau puja bakti manggala dan avamanggala dalam agama Buddha;
3. menganalisis makna seni dalam agama Buddha;
4. memahami makna simbol seni budaya Buddhis;
5. merespons tentang nilai-nilai dalam seni budaya Buddhis;
6. menunjukkan hasil karya monumental prasasti Buddhis.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang Aku Bangga pada Seni dan Budaya, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran serta membuat pertanyaan dan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku Bangga Pada Seni dan Budaya pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   2) Membentuk diskusi kelompok Aku Bangga pada Seni dan Budaya.
   3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan Aku Bangga Pada Seni dan Budaya.
   4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
   6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis "Aku Bangga pada Seni dan Budaya".

Kunci jawaban:

a. Harus mencintai seni budaya, memelihara seni dan budaya dengan cara tidak merusaknya.
b. Seni budaya lokal adalah seni yang berada di daerah tertentu, dan komunitasnya mendominasi, membuat seni yang berkebudayaan lokal.
c. Rasa bangga, cinta, menghormati hasil karya orang lain.
d. Mau peduli terhadap karya seni budaya, membuat hati senang.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat di Pembelajaran 18.

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran Ke-23 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Lestari Seni Budaya Buddhisku Lestari Agamaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menganalisis dan menerima seni budaya dalam perspektif agama Buddha;
2. menganalisis tentang lestari budaya Buddhis;
3. menerapkan memelihara seni dalam agama Buddha;
4. mengimplementasikan sikap-sikap menghormati pada setiap aktivitas berkenaan dengan seni budaya dalam agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang Lestari Seni Budaya Buddhisku Lestari Agamaku, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran serta membuat pertanyaan dan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi Lestari Seni Budaya Buddhisku dan Lestari agamaku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan aktivitas siswa tentang tentang Cara Melestari Seni Dan Budaya Buddhis serta mengambil nilai-nilai moral.
    3) Mempresentasikan hasil hasil latihan.
    4) Mengamati jalannya presentasi dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil presentasi baik secara individu maupun kelompok.
    6) Meminta kepada peserta didik untuk mncermati inspirasi Dhamma dan membuat tekad berdasarkan inspirasi tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan mengerjakan aktivitas siswa, yaitu "aktivitas siswa" dengan mengidentifikasi dan menganalisis tentang Lestari Seni Budaya Lestari Agamaku".

Kunci jawaban:

1) Membangun kesadaran untuk melestarikan, menjaga, serta melindungi apa yang sudah menjadi warisan budaya Indonesia.
2) Hasil karya yang bercorak Buddhis, berupa benda misalnya, seni patung Buddhis, relief, dan bangunan lainnya.
3) Rasa bangga, rasa hormat, mencintai seni.
4) Menjadi mau peduli terhadap seni Buddhis, Saling menghormati dengan adanya ritual agama yang berbeda-beda.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan diskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pertemuan Ke-24 (3x 45 menit = 3 JTM)

Seni dan Apresiasi

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. menguraikan dan menghayati nilai-nilai Buddhis dalam seni budaya yang berkembang dalam masyarakat Buddhis;
2. menumbuhkan sikap menghargai karya seni Buddhis sebgaia wujud bangga;
3. menerapkan sikap hormat terhadap hasil karya orang lain;
4. membangun kebersamaan dalam karya seni budayaku.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang Apresiasi dan Seni, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi Apresiasi Seni pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   2) Melakukan diskusi kelompok membahas tentang "Seni dan Apresiasi" sesuai dengan kebiasaan sehari-hari di lingkungan masing-masing.

3) Mempresentasikan hasil hasil diskusi kelompok.
4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian materi.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi *(advanced)*, serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui diskusi tentang Seni dan Apresiasi.

Kunci jawaban bersifat terbuka dengan indikator jawabannya sebagai berikut.

1) Penghormatan, penghargaan terhadap hasil karya seni dalam agama Buddha.
2) Rasa bangga telah menghormati karyanya, mendapat karma baik.
3) Mengadakan lomba Buddhis, mengadakan pameran seni Buddhis.
4) Maknanya memiliki kebanggaan terhadap hasil karya agama Buddha.

5) Menghormati dan menjaga, tidak merusak, tidak mengejek karya orang lain.

2. Penilaian Keterampilan

Penilaian terhadap keterampilan mengolah informasi dari kliping bisa dilihat di Pembelajaran 2 dengan penyesuaian materi.

3. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dangan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-497-8 (no.jil.lengkap))

BAB VII

AKU DAN ALAM SEMESTAKU

A. Gambaran Umum
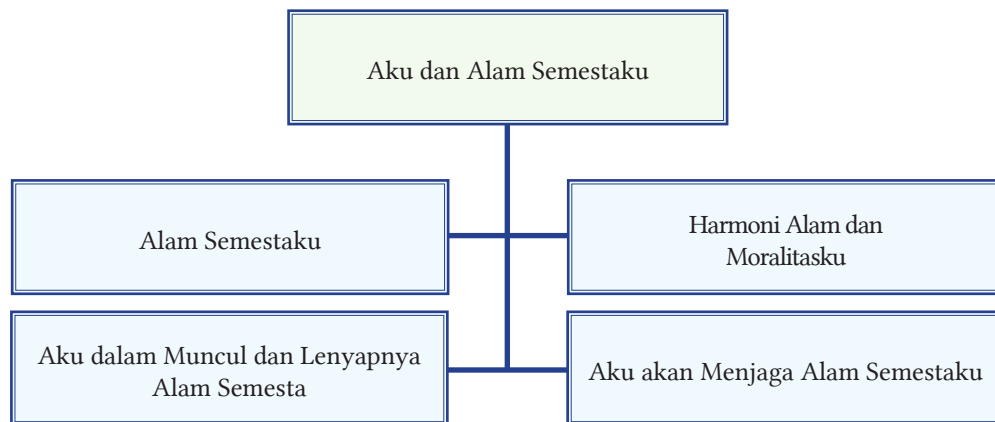
1. Peta Materi

Gambar 7.1 Peta Materi Bab VII
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: mendeskripsikan dan memaknai fenomena kehidupan dengan menjaga keseimbangan alam semesta selaras dengan nilai-nilai agama Buddha

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami materi pembelajaran dalam agama Buddha yang dikemas dengan judul "Aku dan Alam Semestaku". Untuk mencapai tujuan tersebut, subpokok materi yang akan dibahas, yaitu Alam Semestaku, Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta, Harmoni Alam dan Moralitasku, dan Aku Cinta Alam Semestaku.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Aku dan Alam Semestaku memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran Pendidikan Biologi, Pendidikan Agama Islam, dan Geografi dengan materi Alam Semesta sehingga mengharapkan peserta didik untuk senantiasa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Skema Pembelajaran Subbab

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Bab VII

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1. Mengidentifikasi dan menceritakan kembali materi pembelajaran tentang aku dan alam semestaku. 2. Mengetahui keberadaannya dalam muncul dan lenyapnya alam semesta. 3. Menganalisis tentang keharmonisan alam dan moralitas. 4. Mengetahui cara menjaga alam semesta dan menghargai tentang alam semesta.
3.	Pokok Materi Pembelajaran Subbab	1. Alam Semestaku 2. Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta 3. Harmoni Alam dan Moralitasku 4. Aku akan Menjaga Alam Semestaku

4.	Kata Kunci	alam, semesta, muncul dan lenyap, harmoni, moralitas
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: - *Cooperative learning (Cl)* - *Inquiry Learning* - *Value Clarification Tec* - *Problem based learning*
		Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran ke-25 (3x 45 menit = 3 JTM)

Alam Semestaku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi tentang alam semesta;
2. menganalisis sistem alam semesta dalam agama Buddha;
3. menyaji/menceritakan kembali tentang alam semesta;
4. menunjukkan nilai-nilai hukum kebenaran yang dapat diimplementasikan berkaitan dengan alam semesta.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL) atau model lain yang sesuai.
2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan model cooperative learning atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   1) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi Alam Semestaku pada Buku Siswa dan membuat pertanyaan serta menanyakan materi yang belum jelas.
   2) Membentuk kelompok diskusi untuk membahas konsep tentang alam semesta dalam agama Buddha.
   3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan materi Alam Semestaku.
   4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
   6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa 1, yaitu membuat pertanyaan berkaitan dengan alam semesta ditukar dengan pertanyaan teman untuk saling memberi jawaban.

   Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan masing masing peserta didik.

   Dalam aktivitas 2 dengan menganalisis tentang nilai-nilai yang dapat kalian implementasikan tentang alam semestaku.

   Kunci jawaban: Alam semesta ini ada bukan karena diciptakan, tetapi melalui proses yang cukup panjang dan sulit diungkapkan dengan kata yang sederhana. Keberadaannya baik muncul maupun hancurya telah diatur oleh hukum kebenaran *(Pancaniyama Dhamma).*

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan diskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3. **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajaran ke-26 (3x 45 menit = 3 JTM)

Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi munculnya alam semesta dalam agama Buddha;
2. mengidentifikasi lenyapnya alam semesta dalam agama Buddha;
3. menganalisis munculnya alam semesta menurut agama Buddha;
4. menganalisis lenyapnya alam semesta menurut agama Buddha
5. menyaji/menceritakan kembali muncul dan lenyapnya alam semesta menurut agama Buddha.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi,dan sumbang saran dengan model *inquiry learning*, atau model lain yang sesuai, memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta, guru meminta dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.

2. Pada kegiatan ini, guru disarankan menggunakan model *inquiry learning* atau model lain yang sesuai. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Menyampaikan materi pokok, dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Membuat pertanyaan berkaitan dengan Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta .
    3) Mengamati video terjadinya alam semesta menurut Aganna Sutta atau mencermati khotbah Buddha dalam aganna Sutta.
    4) Peserta didik membuat pertanyaan berkaitan dengam munculnya alam semesta, dan kehancuran alam semesta, kemudian menukarkan pertanyaan untuk dijawab temannya.
    5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
    6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik menuliskan makna inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umun yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini. Peserta didik mengamati video untuk dapat mengambil makna yang terkandung di dalamnya.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa 1, mengamati video tentang munculnya alam semesta menurut Aganna Sutta melalui internet, kemudian membuat pertanyaan dan ditukar dengan teman untuk dijawab.

   Dalam aktivitas 2 dengan membuat pertanyaan yang ditukar dengan teman dan saling memberi jawaban kepada teman berkaitan kehancuran alam semesta. Kunci jawaban: bersifat terbuka sesuai kemampuan jawaban peserta didik.

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan pembuatan makalah dapat dilihat di Pembelajaran 2.

3. **Penilaian Sikap**

   Pada penilaian sikap ini dapat dilakukan melalui penilaian antarteman dengan pada aktivitas siswa materi tentang Aku dalam Muncul dan Lenyapnya Alam Semesta. Contoh rubrik penilaian sebagai berikut.

Tehnik Penilaian : Penilaian Antarteman
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : -
Nama Peserta didik : ……………………………………….

Tabel 7.2 Penilaian Antarteman

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap menghargai pertanyaan teman lain.				
2.	Temanku menunjukkan sikap kepedulian.				
3.	Temanku menunjukkan sikap percyara diri dalam menjawab pertanyaan.				

Pembelajaran ke-27 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Harmoni Alam dan Moralitasku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi harmoni alam dan moralitasku;
2. menyaji/menceritakan harmoni alam dan moralitasku;
3. menganalisis tentang harmoni alam dan moralitasku;
4. mengimplementasikan pentingnya latihan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode pembelajaran yang disarankan meliputi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang makna ritual agama Buddha dengan menyimak materi pembelajaran dan membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan bagian materi yang belum jelas.
2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
    1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi Harmoni Alam dan Moralitasku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
    2) Melakukan diskusi tentang peranan moralitas terhadap keharmonisan alam sekitar.

3) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok peranan moralitas terhadap keharmonisan alam sekitar.
4) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. Penilaian Pengatahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa 1, yaitu membuat pertanyaan berkaitan dengan menjaga keharmonisan alam semesta ditukar dengan teman untuk saling memberi jawaban.

Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan masing masing.
Dalam aktivitas diskusi dengan menganalisis tentang peran moralitas dalam terhadap keharmonisan alam semesta.
Kunci jawaban: Hubungan timbal balik antara manusia dan alam semesta akan terjalin apabila didasari dengan latihan moralitas yang kuat sehingga mampu menumbuhkan keharmonisan antara manusia dan alam sekitarnya.

2. **Penilaian Keterampilan**
   Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.
3. **Penilaian Sikap**
   Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pertemuan ke-28 (3x 45 menit = 3 JTM)

Aku Akan Menjaga Alam Semesta

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1. mengidentifikasikan tentang Aku Akan Menjaga Alam Semesta;
2. mengetahui cara menjaga alam semesta;
3. menumbuhkan sikap menghargai tentang alam semesta;
4. mengimplementasikan pentingnya menjaga dan merawat alam semesta.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1. Metode yang disarankan: Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Aktivitas Pembelajaran yang disarankan Model pembelajaran berbasis masalah atau model pembelajaran lain yang sesuai metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar agar peserta didik berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi "Aku Akan Menjaga Alam Semesta"
2. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.
   1) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku Akan Menjaga Alam Semesta.
   2) Selanjutnya, pada rubrik "Aku Akan Menjaga Alam Semesta"; peserta didik secara individu/kelompok diminta untuk menganalisis, mengkaji, dan mendiskusikan sesuai dengan rumusan pertanyaan yang sudah ada.
   3) Meminta agar peserta didik untuk memaparkan hasil analisis, kajian, dan diskusinya. Peserta didik yang lain memberikan respons dan pertanyaan terhadap hasil paparan tersebut.
   4) Memberikan pengarahan, penguatan, dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkembang agar lebih terinci dan jelas.
   5) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
   6) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini. Peserta didik melakukan renungan tentang cara menjaga alam semesta, mengungkapkan pendapatnya tentang cara menjaga alam semesta, melakukan hal-hal sekecil apa pun untuk menjaga alam semesta, mencermati inspirasi Dharma dan mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1. **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa 1, yaitu membuat pertanyaan berkaitan dengan Aku akan Menjaga Alam Semesta ditukar dengan dengan teman untuk saling memberi jawaban.

   Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan setiap peserta didik.

   Dalam aktivitas diskusi dengan menganalisis tentang upaya menjaga alam semesta.

   Kunci pokok jawaban adalah memanfaatkan potensi alam secara seimbang serta menyelesaikan masalah yang mengancam kelangsungan dan kelestariannya.

2. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan membuat makalah dapat dilihat di Pembelajaran 2.

3. **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik penilaian diri. Contoh rubrik penilaian diri adalah sebagai berikut.

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

Tabel 7.3 Peilaian Sikap

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Saya bangga tentang alam semesta dalam agama Buddha.				
2.	Saya memahami peran hukum kebenaran terhadap alam semesta.				
3.	Saya memahami adanya konsep hukum Tilakkhana.				
4.	Saya menjalankan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Saya menjaga alam dan peduli lingkungan sekitar.				

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas XI
Penulis :
Waldiyono
Saring Santosa
Isbn: 978-602-244-585-2 (jil.2)

BAB VIII

KESEIMBANGAN ALAM KEHIDUPANKU DALAM AGAMA BUDDHA

A. Gambaran Umum
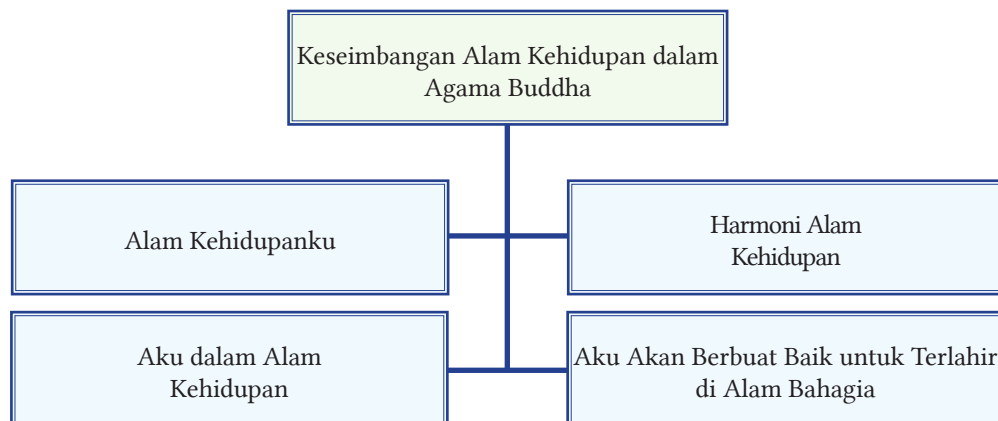
1. Peta Materi

Gambar 8.1 Peta Materi Bab VIII
Sumber: Dokumen Kemendikbud, 2021

2. Tujuan pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu: mendeskripsikan peran nilai-nilai Hukum Kebenaran sebagai pola pikir dalam memaknai fenomena-fenomena dan masalah terkait masalah berpartisipasi menjaga keseimbangan alam kehidupan selaras dengan nilai-nilai agama Buddha (nilai moral dan kebijaksanaan) dan nilai-nilai Pancasila dasar negara sebagai wujud manusia beragama, berbangsa dan bernegara.

3. Pokok Materi dan Hubungan Pokok Materi tersebut dalam Mencapai Tujuan

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai Capaian Pembelajaran (CP), guru harus memahami materi pembelajaran dalam agama Buddha yang dikemas dengan judul Keseimbangan Alam Kehidupan dalam Agama Buddha. Untuk mencapai tujuan tersebut, subpokok materi yang akan dibahas, yaitu Alam Kehidupanku, Aku dalam Alam Kehidupan, Harmoni Alam Kehidupan, dan Aku Akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia.

4. Hubungan Pembelajaran tersebut dengan Mata Pelajaran Lain

Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa topik pembelajaran tentang Keseimbangan Alam Kehidupan dalam Agama Buddha memiliki hubungan yang erat dengan mata pelajaran lain. Hubungan ini bersifat koordinasi dengan mata pelajaran yang ada keterkaitannya. Mata pelajaran tersebut di antaranya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Biologi, serta mata pelajaran lain yang membahas alam kehidupan sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

B. Skema Pembelajaran

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Bab VIII

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Periode Waktu Pembelajaran	4 Pertemuan (3 x 45 menit 3 JTM)
2.	Tujuan Pembelajaran per Subbab	1. Mengidentifikasi dan menceritakan kembali materi pembelajaran alam kehidupan; 2. Mengetahui keberadaannya dalam muncul dan lenyapnya alam kehidupan; 3. Mengalaisis tentang keharmonisan alam kehidupan; 4. Mengetahui cara terlahir di alam kehidupan yang lebih bahagia.

3.	Pokok Materi Pembelajaran Subbab	1. Alam Kehidupanku 2. Aku dalam Alam Kehidupan 3. Harmoni Alam Kehidupan 4. Aku akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia
4.	Kata Kunci	alam, kehidupan, muncul dan lenyap, harmoni, berbuat baik, alam bahagia
5.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan	Metode pembelajaran yang disarankan: 1. Metode ceramah, tanya jawab, diskusi 2. Aktivitas pembelajaran dengan: - *Cooperative learning (Cl)* - *Inquiry Learning* - *Value Clarification Tec* - *Problem based learning* Metode pembelajaran alternatif: 1. Metode *observational learning* 2. Metode resitasi dan sumbang saran
6.	Sumber Belajar Utama	Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemendikbud RI tahun 2021
7.	Sumber Belajar Lain yang Relevan	1) Buku Dharma yang terkait 2) Tripitaka 3) Gambar/foto yang terkait dengan materi 4) Internet

C. Panduan Pembelajaran

Pembelajaran ke-29 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Alam Kehidupanku

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi tentang alam kehidupan;
2) menganalisis sistem alam kehidupan dalam agama Buddha;
3) menyaji/menceritakan kembali tentang alam kehidupan;
4) menunjukkan nilai-nilai hukum kebenaran yang dapat diimplemen tasikan berkaitan dengan alam kehidupan.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini. Guru dapat menanyakan peserta didik sebagai berikut: Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan alam kehidupan?

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1. Misalnya: Bagaimana alam kehidupan dalam agama Buddha?

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative learning* (CL), atau model lain yang sesuai, memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang Alam Kehidupanku, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.

2. Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.

a) Menyampaikan materi pokok dan mengajak peserta didik untuk mencermati materi dan gambar pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.

b) Membagi kelompok belajar dan meminta peserta didik untuk membuat pertanyaan dan melakukan wawancara dengan teman sekelas berkaitan dengan Alam Kehidupanku.

c) Membentuk diskusi kelompok kecil membahas Alam Kehidupanku, dan guru membimbing peserta didik serta mendampingi.

d) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan materi Alam Kehidupanku.

e) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok untuk evaluasi secara keseluruhan.

f) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
g) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran terhadap siswa yang kesulitan belajar, siswa yang kecepatan belajarnya tinggi (advanced), serta memperhatikan keberagaman karakter siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa, yaitu menganalisis tentang alam kehidupan, kemudian mengambil nilai-nilai yang ada berkaitan dengan alam kehidupan.

   Kunci Jawaban: Indikator jawaban pengertian, pembagian, nilai-nilai yang berkaitan, memahami, menimbulkan tekad berbuat baik, menjauhkan perbuatan buruk.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) **Penilaian Sikap**

Penilaian sikap dapat dilihat di Pembelajaran 1.

Pembelajara ke-30 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku dalam Alam Kehidupan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi keberadaan manusia dalam alam kehidupan;
2) menganalisis jenis-jenis manusia dalam alam kehidupan;
3) menyaji/menceritakan kembali keberadaan manusia dalam alam kehidupan menurut agama Buddha;
4) mengimplementasikan pentingnya hidup berpedoman pada moralitas, untuk memanfaatkan hidup sebagai manusia untuk banyak berbuat baik dalam kehidupannya.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini. Guru menyampaikan fenomena Aku dalam Alam Kehidupan dengan memberikan gambaran singkat siklus kehidupan manusia di alam kehidupan.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1. Contoh: Tahukah kalian, bagaimana hakikat manusia di alam kehidupan ini?

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran. Model yang digunakan adalah *inquiry learning* atau model lain yang sesuai dengan memanfaatkan

media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang Aku dalam Alam Kehidupan, pembelajaran mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.

2. Langkah-langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut.
   a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku dalam Alam Kehidupan pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Membuat pertanyaan berkaitan dengan Aku dalam Aam Kehidupan.
   c) Menukarkan pertanyaan dengan jawaban teman.
   d) Mengamati studi kasus tentang khotbah "Nakhasikha Sutta".
   e) Meminta peserta didik untuk mengambil pesan-pesan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
   f) Membentuk diskusi kelompok kecil membahas Alam Kehidupanku, dan guru membimbing peserta didik serta mendampingi.
   g) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keberuntungan kelahiran sebagai manusia.
   h) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   i) Menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengetahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa 1, Mengamati video tentang munculnya alam semesta menurut Aganna Sutta melalui internet, kemudian membuat pertanyaan dan ditukar dengan teman untuk dijawab.

   Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan peserta didik.

   Dalam aktivitas 2, indikator jawaban, sulit terlahir sebagai manusia, keberuntungan terlahir sebagai manusia.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian terhadap keterampilan membuat *mind mapping* peserta didik dapat dilihat di Pembelajaran 2.

3) **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap yang dilakukan melalui penilaian diri seperti contoh berikut.

Teknik Penilaian : Penilaian diri
Instrumen Penilaian : Rubrik
Butir Sikap : Kepatuhan
Nama Peserta didik : ....

Berilah tanda centang (√) kalam yang sesuai!

Tabel 8.2 Penilaian Sikap

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Saya bangga merasa dapat terlahir sebagai manusia.				
2.	Saya memahami tentang alam manusia.				

3.	Saya memahami adanya konsep 31 alam kehidupan.				
4.	Saya menjalankan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Saya akan terlahir kembali menjadi manusia.				

Pembelajaran ke-31 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Harmoni Alam Kehidupan

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi harmoni alam kehidupan;
2) menyaji/menceritakan harmoni alam kehidupan;
3) menganalisis tentang sebab dan akibat berbagai kehidupan di alam manusia;
4) mengimplementasikan nilai-nilai keharmonisan alam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini. Peserta didik diminta untuk mengetahui: Bagaimana harmoni dalam alam kehidupan?

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1.

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana prasarana dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan penyesuaian gambar sesuai pembelajaran ini.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model *cooperative*

learning (CL), atau model lain yang sesuai, memanfaatkan media yang ada. Agar memahami tentang harmoni alam kehidupan, peserta didik mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.

2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi Harmoni Alam Kehidupanku pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Melakukan diskusi tentang kekuatan karma yang menyebabkan makhluk terlahir berbeda-beda.
   c) Menyanyikan lagu Pekik Kemenangan untuk dapat mengambil makna dari lagu tersebut.
   d) Menggali nilai-nilai dari lagu Pekik Kemenangan.
   e) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang peranan moralitas terhadap keharmonisan alam sekitar.
   f) Mengamati jalannya diskusi kelompok dengan membuat lembar pengamatan diskusi kelompok.
   g) Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok.
   h) Peserta didik diminta untuk menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) **Penilaian Pengatahuan**

   Penilaian terhadap pengetahuan pada materi pembelajaran Harmoni Alam kehidupanku, dilakukan terhadap pengetahuan peserta didik dalam mengerjakan aktivitas siswa. Diawali dengan mengamati tabel Hubungan kelahiran di alam manusia, dan menganalisis melalui diskusi tentang kekuatan karma yang menyebabkan makhluk terlahir berbeda-beda.

   Kunci jawaban: Bersifat terbuka sesuai kemampuan peserta didik.

   Indikator kunci jawaban: Semua makhluk terlahir sesuai kekuatan karma masing-masing. Hubungan karma berbeda-beda sesuai kondisi batin setiap makhluk.

2) **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan berdiskusi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

3) **Penilaian Sikap**

   Penilaian sikap ini dapat dilakukan melalui penilaian diri. Berkaitan materi tabel hubungan kelahiran kembali di alam manusia.

   Contoh Rubrik penilaian sebagai berikut:

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Butir Sikap :

Nama Peserta didik : ....

Tabel 8.3 Penilaian Diri

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Saya meyakini hukum karma menurut agama Buddha.				
2.	Saya memahami bahwa semua makhluk terlahir sesuai kekuatan karmanya.				

3.	Saya bertekad untuk tidak melakukan pembunuhan makhluk hidup.				
4.	Saya sabar, tidak mudah tersinggung, dan hidup rukun.				
5.	Saya bersikap rendah hati dan menghormati orang yang pantas dihormati.				

Pembelajaran ke-32 (3 x 45 menit = 3 JTM)

Aku akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu:

1) mengidentifikasi sebab-sebab yang mendorong terlahir di alam bahagia;
2) menganalisis berbagai perbuatan yang mendorong terlahir di alam bahagia;
3) menyadari bahwa semua perbuatan pasti menimbulkan akibat dalam kehidupan sekarang maupun dalam kehidupan yang akan datang;
4) mengimplementasikan pentingnya berbuat kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Apersepsi

Apersepsi dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

c. Pemantik/Pemanasan

Pemantik atau pemanasan dapat dilihat di Pembelajaran 1. Contoh: Bagaimana cara berbuat baik untuk dapat terlahir di alam bahagia?

d. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini meliputi:

1) Buku Siswa Kelas XI Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti;

2) Gambar Contoh perbuatan baik;
3) Laptop LCD Projector, HP, dan media lain yang relevan
4) Buku referensi

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan

1) Metode yang disarankan meliputi: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi, dan sumbang saran dengan model pendekatan *cooperative learning* (CL), atau model lain yang sesuai, memanfaatkan media yang ada. Agar peserta didik memahami tentang "Aku akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia", dan mengawali dengan menyimak materi pembelajaran, kemudian membuat pertanyaan serta mengajukan pertanyaan materi yang belum jelas.
2) Langkah-langkah proses pembelajarannya sebagai berikut.
   a) Mengajak peserta didik untuk mencermati materi pembelajaran Aku Akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia pada Buku Siswa dan menanyakan materi yang belum jelas.
   b) Membuat pertanyaan berkaitan dengan Aku akan Berbuat Baik untuk Terlahir di Alam Bahagia.
   c) Menukarkan pertanyaan dengan jawaban teman.
   d) Mengamati studi kasus tentang kisah "Pangeran Licchavi".
   e) Meminta peserta didik untuk mengambil pesan-pesan dan mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan menuliskan contoh tindakan berdasarkan nilai-nilai tersebut.
   f) Menggali makna dan nilai-nilai dari inspirasi Dharma. Kemudian, peserta didik bertekad setelah merenungkan inspirasi Dharma tersebut.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat dilihat di Pembelajaran 1.

g. Kesalahan Umum

Kesalahan umum yang terjadi dalam pembelajaran dapat dilihat di Pembelajaran 1 dikaitkan dengan materi pembelajaran ini.

h. Panduan Penanganan Pembelajaran

Panduan penanganan pembelajaran siswa dapat dilihat di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pemandu aktivitas refleksi dapat dilihat di Pembelajaran 1.

j. Penilaian

Lihat Penilaian di Pembelajaran 1 dengan menyesuaikan materi pembelajaran ini.

1) Penilaian Pengatahuan

Penilaian terhadap pengetahuan dapat dilakukan terhadap peserta didik dalam mengerjakan Aktivitas Siswa dengan mencermati dan menganalisis studi kasus tentang khotbah kisah Pangeran Licchavi, dan mengambil nilai-nilai yang dapat diteladani dari kisah tersebut.

Kunci Jawaban: Indikator jawaban: Nilai-nilai yang dapat diambil dari kisah tersebut adalah perbuatannya yang baik dan perilakunya yang benar dalam kehidupan lampau dapat mendorong terlahirnya suatu makhluk di alam bahagia. Contoh tindakan baik meliputi berdana, melatih moralitas, dan melakukan meditasi.

2) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan membuat makalah dapat dilihat di Pembelajaran 2.

3) Penilaian Sikap

Penilaian sikap pada akhir subbab ini dengan menggunakan penilaian diri.

Contoh rubrik sebagai berikut:

Berilah tanda centang (√) kolom yang sesuai!

Tabel 8.4. Tabel Penilaian Sikap

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Saya bangga tentang alam kehidupan dalam agama Buddha.				
2.	Saya memahami peran hukum kebenaran terhadap alam kehidupan.				
3.	Saya memahami adanya konsep hukum kebenaran.				
4.	Saya menjalankan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Saya menjaga keharmonisan alam kehidupan.				

k. Kegiatan Tindak Lanjut

Kegiatan tindak lanjut dapat dilihat di Bab 1.

D. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi guru dengan orang tua/wali dapat dilihat di Bab 1.

GLOSARIUM

aliran: paham, pandangan, sekte atau mazhab yang merupakan kelompok orang yang mempunyai kepercayaan atau pandangan agama yang sama, yang berbeda dari pandangan agama yang lebih lazim diterima penganut agama

anjali : merangkapkan tangan untuk menghormat

anggutara : bagian dari sutta pitaka yang yang berisi khotbah-khotbah Buddha, disusun berdasarkan angka atau nomor

Aganna Sutta: Sutta ke-27 dari Kitab Digha Nikaya atau kelompok ajaran Buddha yang berukuran panjang yang berisi khotbah asal usul

Buddha: Yang telah Bangun, Yang telah Sadar, Seorang yang telah mencapai penerangan sempurna

Bodhisatva: calon Buddha atau makhluk yang memiliki aspirasi untuk mencapai ke-Buddha-an

budaya Buddhis: sesuatu mengenai kebudayaan bercirikan Buddhis baik dalam berbentuk ide, aktivitas, maupun materi.

Dhammapada: salah satu kitab ke-2 dari Khuddaka Nikaya yang berisi kumpulan khotbah-khotbah Sang Buddha yang terdiri atas 423 syair dalam 26 vagga

Itivuttaka: salah satu kitab ke-4 dari Khuddaka Nikaya yang terdiri atas 112 sutta pendek dari Sang Buddha yang dikumpulkan oleh upasika Khujjuttara (pelayan di istana Raja Udena dan juga sebagai siswa wanita awam Sang Buddha yang terpelajar)

Mahaparinibbana sutta: ajaran Buddha yang dikhotbahkan sebelum wafat (maha parinibbana)

Mahayana: kendaraan besar, aliran agama Buddha yang berkembang di Asia Utara

mantra: kumpulan kata-kata suci yang diyakini terdapat kekuatan perlindungan

Paritta: "perlindungan" atau "penjagaan", secara umum doa-doa suci agama Buddha dalam bahasa Pali

pradaksina: sikap penghormatan yang dilaksanakan dengan berjalan mengelilingi objek puja tiga kali, searah dengan jarum jam atau objek puja ada di sebelah kanan, tanpa alas kaki

sammasambuddha: seorang yang mencapai penerangan sempurna dengan usaha sendiri tanpa bantuan guru dan memiliki kemampuan mengajarkan Dhamma kepada semua makhluk

Sanghyang Kamahayanikan: salah satu kitab suci Agama Buddha berbahasa Kawi, atau Jawa Kuno

Sutra: kumpulan kitab suci dalam bahasa Sanskerta, dan sering digunakan dalam doa-doa agama Buddha

Sutta Nipata: salah satu kitab ke-5 dari Khuddaka Nikaya yang terdiri atas lima vagga memuat 71 sutta berisi etika dan psikologi Buddhisme

simbul keagamaan: lambang yang berhubungan dengan agama

Theravada: ajaran para sesepuh, aliran agama Buddha yang berkembang di Asia Selatan.

Tilakkhana: tiga ciri, corak, karakter semua perwujudan di dunia ini, yaitu ciri berubah, bersifat tidak memuaskan, dan tanpa unsur inti yang permanen.

Tantrayana: aliran dalam agama Buddha esoterik dalam Tantra. Istilah lain Tantrayana adalah Vajrayana.

DAFTAR PUSTAKA

Bhikkhu Kantipalo. 1991. ***Saya Seorang Buddhis.*** Bandung: Penerbit Karaniya.

Dananjaya, Utomo. 2010. ***Media Pembelajaran Aktif.*** Penerbit Nuansa Cendekia.

Direktorat Pembinaan Sekolah Atas. 2017. ***Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas.*** Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. ***Konsep Strategi Pembelajaran***. Bandung: PT.Refika Aditama.

Mariyaningsih, Naning dan Mistina Hidayati.2018. ***Bukan Kelas Biasa***. Surakarta: Penerbit CV Kekata Group.

Sulaiman dkk. 2009. ***Fiqh Islam.*** Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.

Tim Penyusun. 2015. ***Panduan Penilaian untuk Sekolah Menengah Atas.*** Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. 2016. ***Modul Pelatihan Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.*** Jakarta: Diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tim Penyusun. ***Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha.*** Tim Penyusun Dimensi Profil Pancasila.

http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila, diakses tanggal 2 Nopember 2020

https://www.fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-value-clarification-technique-vct/ Diakses tanggal 13 Nopember 2020

https://www.esaiedukasi.com/2020/09/pembelajaran-langsung-direct-instruction-model.html Diakses tanggal 13 Nopember 2020

https://fauziep.com/pandangan-tentang-pembelajaran-menurut-kurikulum-2013/ Diakses tanggal 13 Desember 2020

https://buddhaku.my.id/tokoh-buddhis-membagikan-sembako-pada-bulan-puasa/

INDEKS

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Waldiyono, S.Ag, M.Pd.B
Alamat E-mail : waldiyonowal@gmail.com
Instansi : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 121 Temanggung 56218
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Pengawas Sekolah Pendidikan Agama Buddha Tingkat TK, SD, dan SDLB Kankemenag Kab. Temanggung tahun 2009 s.d. sekarang.
2. Dosen Luar Biasa di STIAB SMARATUNGGA Boyolali 1992-Sekarang.
3. Dosen Luar Biasa di STAB Syailendra Semarang 2001–Sekarang
4. Pengajar Lembaga Pendidikan Sangha di Mendut 2004–Sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Magister Dharma Achariya/Guru pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga Ampel- Boyolali Jawa Tengah (Tahun Masuk 2011 tahun Lulus 2013).
2. S1: Dharma Achariya/Guru pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga Ampel- Boyolali Jawa Tengah (Tahun Masuk 1992 tahun Lulus 1997).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas X tahun 2017.
2. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI tahun 2017.
3. Penelaah Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II SD tahun 2017.
4. Penelaah Modul Sekolah Minggu Buddha Culla Sekha Kelas 1 tahun 2018
5. Pereview Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SMP Kelas VII Edisi Revisi tahun 2019.

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : Saring Santosa, S.Ag.,M.Pd
Alamat E-mail : saring1970@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Guru muchtarno 1 jelutung
Kec, jelutung. Kota Jambi
Alamat Kantor : Jl. Guru Muchtarno 1 Jelutung
Kec. Jelutung. Kota Jambi
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. Mengajar Pendidikan Agama Buddha di SMAN 3 Kota Jambi tahun 2002-sampai sekarang.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Program Studi Magister Teknologi Universitas Jambi (2010– 2015).
2. S1: Jurusan Dharma Acarya/Pendidikan Guru Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda (1993–2000).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Sebagai Penulis buku SMALB Tuna Rungu Pendidikan Agama Buddha 2016.
2. Sebaga penelaah buku reguler pendidikan Agama Buddha tingkat SD, SMP, dan SMA 2015.

■ Informasi Lain dari Penulis

Lahir di Trirahayu, Lampung 06 April1970. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Jambi. Aktif di organisasi profesi Guru Pendidikan Agama Buddha. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang sosial keagamaan Buddha sebagai Upacarika, dan Guru Sekolah Minggu Buddhis di vihara Amrta Jambi, dan sering menjadi nara sumber di kegiatan Kemenag Provinsi Jambi dan mimbar agama di TVRI Jambi.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Sukiman, S.Ag., M.Pd.B.
Alamat E-mail : sukimannamikus@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. KH. Agus Salim No. 181
Kota Bekasi
Bidang Keahlian : Guru Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

1. 2003 – 2020: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Kota Bekasi.
2. 2005–2017: Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha di STAB Dutavira Jakarta.
3. 2005–2012: Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha Kitab Suci Sutta Pitaka di STAB Nalanda Jakarta.
4. 2012–2017: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Negeri 18 Kota Bekasi.
5. 2012–2016: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Ananda Bekasi.
6. 2013–2017: Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Dharma Persada Jakarta.
7. 2017–2020: Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Kampus Bekasi).
8. 2020 : Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha dan Kitab Suci Sutta Pitaka di STAB Nalanda Jakarta.
9. 2015–2017: Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013 di Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
10. 2017–2020: Tim Pengembang Kurikulum di Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
11. 2016–2019: Tim Pengembang Kurikulum Keagamaan Buddha di Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha, Kementerian Agama RI.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S2: Magister Pendidikan Agama Buddha/Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2007–2010)

2. S1: Dharma Acariya/Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (1999–2003)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2014.
2. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2014.
3. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017.
4. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017.
5. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017.
6. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2017.
7. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019.
8. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019.
9. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019.
10. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI Edisi Revisi, Kementerian Agama RI, Tahun 2019.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Persepsi, Sikap, Perilaku Mahasiswa STAB Nalanda Tentang Sistem Pembelajaran Koperatif di Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Jurnal Penelitian STAB Nalanda 2012.
2. Hubungan Pemahaman Konsep Tilakkhana dengan Pencapaian Tiga Tingkat Kesadaran, Jurnal Penelitian STAB Dutavira 2014.

PROFIL PENELAAH

Nama Lengkap : Prof. Dr. Hesti Sadtyadi, S.E.,M.Si.
Email : 15hestisadtyadi@gmail.com
Alamat Kantor : STAB Negeri Raden Wijaya
Wonogiri Jawa Tengah
Bidang Keahlian : Evaluasi Pendidikan

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir

Dosen pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: UNY Tahun 2014.
2. S2: UNAIR Tahun 2002.
3. S1: UNS Tahun 1996.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Buku Pendidikan Agama Buddha SD Kelas 1 s.d. 6 Tahun 2015
2. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budipekerti SD Kelas VI (Kurtilas) Tahun 2014, 2016.
3. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha, 2015.
4. Menilai Lingkup Manajemen Kinerja Dalam Bidang Pendidikan dan Sosial, 2018.
5. Kinerja, Percaya Diri, dan Stres Kerja Dalam Pelaksanaan Tugas Guru (Evaluasi Hasil Penelitian Pendidikan Agama Buddha), 2019.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. 2011 : Nilai Anak Dalam Keluarga.
2. 2012 : Refleksi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha Melalui Pembina Agama (Guru Tidak Tetap) di Wonogiri.
3. 2013 : Pengembangan Model Penilaian Sila Peserta Didik Beragama Buddha Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.
4. 2013: Pengembangan Instrumen Motivasional, Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Pendidikan Agama Buddha.
5. 2013: Pegembangan Model Asesmen Otentik Pada Pendidikan Agama Buddha Di Sekolah Dasar Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru.

6 2014: Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha.
7 2015: Konstruk Kepemimpinan dalam Agama Buddha.
8 2015 Evaluasi Reflektif Pendidikan Agama Buddha Tingkat Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Karakter Bangsa.
9 2016: Evaluasi Refleksi Pendidikan Karakter dan Agama Buddha Dalam Lingkungan Keluarga.
10 2016 : Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter dan Agama Buddha Dalam Lingkungan Keluarga.
11 2017: Analisis Tingkat Pemahaman Guru Pendidikan Agama Buddha Dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Model Penilaian
12 2017: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Burnout dan Self Estem Dalam Pelaksanaan Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha Dalam Membimbing.
13 2018: Telaah Penggunaan Skala Sikap dalam Penilaian dengan Dua Model Skala (Dengan contoh Penilaian Silla).
14 2018: Analisis Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri dan Prestasi Dalam Pelaksanaan Tugas Guru Pendidikan Agama Buddha.
15 2019: Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Buddha.
16 2019: Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Bertaraf Nasional (UASBN) Pendidikan Agama Buddha.

PROFIL ILUSTRATOR
DAN PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Cindyawan.
Instansi : SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
Alamat Instansi : Jl. Alor 3 Kebalen Tengah Kanpung Baru - Surakarta
E-mail : cindyawanssn@gmail.com

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Seni Rupa Studio Desain Komunikasi Visual Universitas Sebelas Maret Surakarta (1996).

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2010–sekarang : Guru SMK Grafika Ign. Slamet Riyadi Surakarta
2. 2010–sekarang : DLB D3 SV DKV UNS Surakarta
3. 2015–sekarang : DLB D3 FEB MP UNS Surakarta

PROFIL PENYUNTING

Nama Lengkap : Dr. Christina Tulalessy
Email : nonatula6@gmail.com
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Bidang Keahlian : Kurikulum, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Editor

Riwayat Pekerjaan

1. Pusat Perbukuan 1988—2010.
2. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2010—saat ini.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UNJ 2017.
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan UHAMKA 2006.
3. S1: Tata Busana IKIP Jakarta 1988.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

- Penelitian Tindakan Kelas: Apa, Mengapa, Bagaimana tahun 2020.

Info Lain Penyunting

Asesor Kompetensi Penulis dan Penyunting.

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Wahyudiyanta, A.Md

E-mail : yantawahyudi@gmail.com
yudi_neta@yahoo.com

Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. 2010 - 2014 : Setting dan Editing di PT Inti Prima Aksara Surakarta.
2. 2015 - Sekarang : Jasa Pracetak Buku dan LKS (Freelance).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Ekonomi Akuntansi Politeknik Pratama Mulia Surakarta.
2. D1: Desain Grafis Alfabank Surakarta.

PROFIL PENATA LETAK (DESAINER)

Nama : Giri Lantria Utari
Tempat/Tanggal lahir : Sumedang, 26 November 1992
E-mail : Girilantria92@gmail.com
Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir

1. Freelance Setter Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. Graphic Designer - OCTOVATE GROUP
3. Graphic Designer - PT GLOBAL PAY INDONESIA
4. Senior Graphic Designer - OOKBEE INDONESIA

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Desain Grafis Politeknik Negeri Media Kreatif